

**MATERI HIJRAH PADA VIDEO INSTAGRAM USTADZ
HANAN ATTAKI DAN USTADZ EVIE EVVENDIE**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

Oleh:

**Mulyani
1401026144**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

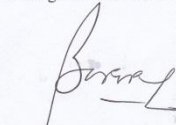
Nama : Mulyani
NIM : 1401026144
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam / Penerbitan Dakwah
Judul : Studi Komparasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie Tentang Hijrah di Instagram

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Oktober 2019
Pembimbing,

Bidang Substansi Materi



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag
NIP. 19660508 199101 2001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 11 Oktober 2019



Mulyani
1401026144

BALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
MATERI HJRAH PADA VIDEO INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI DAN
USTADZ EVIE EFFENDIE

Disusun Oleh:
Nama : Mulyani
Nim : 1401026144

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Oktober 2019 dan dinyatakan telah
lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. M. Mughofi, M. Ag
NIP. 19690830 199803 1 001

Sekretaris/Penguji II

H. M. Alfaridj, M. Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji III

Dr. Siti Solikhah, M. A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji IV

Ahmad Faqih, S. Ag, M.S.I.
NIP. 19730308 199703 1 004

Mengetahui

Pembimbing I

DR. H. Umul Baroroh, M. Ag
NIP. 19660508 199101 2 001

Disahkan oleh
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 05 November 2019



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiknya kepada kita semua. Dengan bimbingan dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatNya.

Sebuah kebahagiaan tersendiri bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada disiplin Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi: **Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendi**

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan dorongan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memimpin lembaga dengan baik, Bapak DR. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak H.M. Alfandi, M. Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Seketaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah bersedia memberikan ijin penelitian ini.

2. Ibu DR. Hj. Umul Baroroh, M. Ag selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah banyak meluangkan tenaga dan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses bimbingan skripsi dan Ibu Hj. Maya Rini handayani selaku Wali dosen dan Dosen Pembimbing II, yang juga telah banyak meluangkan tenaga dan waktu untuk membantu proses bimbingan dan memberikan support
3. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan Ilmunya kepada penulis, dan Seluruh Staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Perpustakaan Universitas dan Fakultas yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga mempermudah dalam mencari referensi terkait skripsi penulis.
5. Keluarga tercintaku Bapak khoiruz Zaman, Ibu Nur Hasanah, mbak lina dan keempat adikku A.Mabrur, anam, inayah dan nafisah. Terimakasih do'a dan kasih sayangnya. Serta keluarga Bani Shodiqin, terimakasih.
6. Keluarga Ustadz Tholib yang sudah menganggap penulis seperti keluarga, terimakasih do'a dan *supportnya* selama ini. Yayasan Ar-Rodiyah Semarang beserta santri dan alumni yang banyak memberi ilmu dan pengalaman selama di semarang 10 tahun awal, serta Kos Ar-Rodiyah yang menemani setahun terakhir perjuangan.
7. Keluarga tanpa kk ku, Bunda Laila, Mbak Leni, Mbak Intan, Mbak Afra, Mbak Sinur, Yuniar, Diana, Asih dan sita. Terimakasih persahabatan rasa keluarganya.

8. Teman Seperjuangan, umumnya KPI angkatan 2014 khususnya KPI-D, Keluarga 45 hari di Mangunan Lor (KKN), dan keluarga KOPMA angkatan 2014.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini.

Kiranya tidak ada harapan lain, semoga kebaikan kalian mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Semarang, 29 September 2019

Mulyani
NIM: 1401026144

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasih dan do'a yang berlimpah.

Teristimewa Ayahanda Khoiruz Zaman dan Ibunda Nur Khasanah, yang tak pernah lelah berdo'a. sekali lagi ananda mohon do'a, semoga ananda diberikan ilmu yang berkah.

Penuh sayang untuk kakak perempuanku Mu'linatussa'adah, keempat adikku mabrur, anam, Inayah dan nafisah semoga kelak kalian bisa lebih baik perihal menuntut ilmu.

Penuh ta'dzim dari santrimu, ustadz Tholib terimakasih semua ilmu, motivasi, bimbingan dan do'a nya.

Penuh kasih untuk mamazku yang tetap setia menunggu bersama do'a.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan

Ada kemudahan (QS. Al-‘Ashr: 6)

ABSTRAK

Mulyani, NIM: 1401026144, Judul : Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2019.

Skripsi ini membahas tentang Materi hijrah dalam video instagram ustadz Hanan attaki dan Ustadz Evie Effendie. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana materi hijrah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendi pada video tentang hijrah yang ada di Instagram. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan sumber data ditentukan secara purposive sampling dan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie di Instagram, ditemukan bahwa video instagram yang diunggah tentang materi hijrah, materi hijrah yang disampaikan sebagai petunjuk dan motivasi bagi orang-orang yang sudah memutuskan berhijrah dan juga mengajak orang berhijrah. Diantara tema yang disampaikan seperti; Taubat, sabar, birul walidain, hijrah dari pekerjaan, dan tentang kematian. Video di Instagram mencakup materi akidah, syariat, muamalah, dan akhlak, baik urusan duniawi dan urusan akhirat. Penggunaan instagram sebagai media dakwah terbukti efektif, hal itu terbukti dari banyaknya remaja ataupun orang tua yang tidak bisa menghadiri kajian secara langsung bisa belajar hijrah melalui video di instagram. Sehingga banyak bermunculan da'i yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah. Hal ini dipicu oleh banyaknya generasi milenial yang menggunakan dan menyukai instagram, juga kesadaran para da'i bahwa instagram merupakan media sosial yang mempunyai kekuatan luar biasa.

Kata Kunci : Materi Hijrah, Instagram

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Ruang Lingkup Hijrah	22
1. Materi Hijrah	22
2. Makna Hijrah	26
3. Jenis-Jenis Hijrah.....	29
4. Hukum Hijrah.....	32
5. Hijrah Pada Masa Rasulullah	33

6. Hijrah Di Instagram.....	35
B. Tinjauan Umum Instagram	38
1. Pengertian Instagram	38
2. Langkah-langkah Membuat Instagram.....	39
3. Fitur-Fitur Instagram	40
C. Video Instagram Sebagai Media Dakwah.....	44
1. Video Instagram	44
2. Media dakwah	47

**BAB III PROFIL DAN GAMBARAN UMUM MATERI HIJRAH
PADA VIDEO INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTACKI
DAN USTADZ EVIE EFFENDIE**

A. Pofil Ustadz Hanan Attaki	49
1. Biografi Ustadz Hanan Attaki	49
2. Strategi Pendekatan Dakwah	51
3. Pemikiran dan kiprah Ustadz Hanan Attaki	52
B. Profil Ustadz Evie Effendie	53
1. Biografi Ustadz Evie Effendie.....	53
2. Perjalanan Hijrah Ustadz Evie Effendie.....	55
3. Strategi dan Pendekatan Dakwah Ustadz Evie Effendie	55
4. Pemikiran dan Kiprah Ustadz Evie Effendie.....	56
C. Materi Hijrah Video Instagram	57
1. Materi Hijrah Ustadz Hanan Attaki.....	57
2. Materi Hijrah Ustadz Evie Effendie	73

**BAB IV ANALISIS MATERI HIJRAH PADA VIDEO
INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI DAN
USTADZ EVIE EFFENDIE**

A. Analisis Materi Hijrah Video Instagram Ustadz Hanan Attaki.....	89
B. Analisis Materi Hijrah Video Instagram Ustadz Evie Effendie	107

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	127
B. Saran-Saran	127
C. Penutup	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini kata hijrah ramai diperbincangkan diberbagai media sosial. Hijrah, yang secara bahasa berarti berpindah, digunakan sebagai sebutan untuk menamai sebuah gerakan yang mengajak umat Islam, khususnya anak muda, untuk “berpindah” menjadi pribadi yang lebih baik dengan cara meningkatkan ketaatan dalam menjalankan perintah agama. Sebuah gerakan positif yang patut mendapatkan apresiasi, meskipun dalam praktiknya banyak terjadi kesalahan dalam memaknai dan memahami hijrah . Sebagai insan Muslim, hijrah adalah suatukeniscayaan. Pemaknaan-hijrah itu bergantungapada situasi dan kondisiayang mengitarinya. Hijrah tidakaakan dilakukan tanpaaadanya pertimbangan dan pemikiranayang mendalam. Hingga hijrah itu dilakukan sebagai bentuk pilihan yang aplikatif berdasar pada kesadaran dan keterpanggilan menjalankan agama Allah dan menegakkannya di muka bumi.

Hijrah dilakukan dalam bentuk mengubah gaya berpakaian, Perempuan memakai jilbab besar, bahkan memakai cadar, Laki-laki memakai celana di atas mata kaki dan memakai jubah (gamis). Perubahan lainnya adalah tata bahasa, dari ‘aku’ menjadi ‘ana’, ‘kamu’ jadi ‘antum’, dan bahasa Arab lainnya yang dianggap lebih

religius dibanding bahasa lokal. Selain itu perubahan fisik lainnya adalah menumbuhkan jenggot. (<https://news.detik.com/kolom/d-3840983/fenomena-hijrah-di-kalangan-anak-muda> di akses tanggal 21 Oktober 2018)

Dalam hal ini telah terjadi pergeseran nilai dalam menjalankan ritus keagamaan dari semua bernilai etis-ideologis menjadi estetis-eksistensial. Disadari atau tidak penekanan makna hijrah pada aspek eksistensial memiliki dampak negatif terhadap relasi sosial. Faktanya, kebanyakan orang yang berhijrah, mengalami keretakan hubungan sosial dengan teman atau kawan lamanya yang belum berhijrah. Hal ini dikarenakan konstruksi berfikir hijrah yang menekankan pada aspek eksistensial sebagaimana yang dijelaskan di atas, serta cenderung membuat dikotomi antara “aku yang sudah berhijrah” dan “mereka yang belum berhijrah.” (<https://islami.co/salah-kaprah-makna-hijrah/> diakses tanggal 01 agustus 2019)

Suka atau tidak, hijrah memang sudah menjadi trend di berbagai kalangan khususnya mahasiswa karena hampir diseluruh perguruan tinggi umum pasti ada komunitas atau forum atau bahkan himpunan bertemakan keagamaan yang di dalamnya terdiri dari orang orang yang sudah dan akan berhijrah.

Perkembangan internet menjadikan kegiatan yang awalnya terasa sulit menjadi mudah. Melalui internet sebagai jaringan komunikasi yang bisa menghubungkan seluruh orang didunia

termasuk memudahkan para da'i untuk menyampaikan dakwah seperti di media sosial, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan Islam secara beragam dan menyeluruh. Perkembangan internet mulai merambah dan mendapatkan posisi yang kuat di deretan media massa yang lebih dulu ada seperti surat kabar, majalah, radio dan televisi. Melalui hardware dan software, seseorang dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan hanya melalui komputer yang dilengkapi dengan modem yang disambungkan dengan jaringan telepon (Musyafak, 2004:3)

Keberadaan internet sebagai new media memiliki kelebihan dalam menyajikan informasi secara actual. Fitur-fitur dalam internet yang disebut jejaring social seperti, Blog, Facebook, Twitter, Skype, dan Instagram membuat pengguna dapat memilih dengan cara apa berkomunikasi dan menshare informasi. Munculnya teknologi yang semakin maju, bermunculan juga media sosial dengan tokoh para da'i yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah seperti Ustadz Arifin Ilham dalam majelis dzikir di masjid, Dengan mengunggah video menggunakan youtube, Ustadz Yusuf Mansur dengan facebook, komunitas muslim dan muslimah menggunakan line, dan Ustadz Hanan Attaki juga Ustadz Evie Effendi melalui Instagram dalam menyampaikan dakwahnya. Kehadiran media tersebut dapat dimanfaatkan ditengah masyarakat untuk menyampaikan pesan dakwah. Namun kesuksesan suatu dakwah

memang sangat bergantung kepada pribadi pembawa dakwah itu sendiri, sekarang lebih populer disebut da'i (Syukir, 1983 : 34).

Perkembangan pengguna internet di Indonesia pada Januari 2019 telah mencapai 56%. Dalam sebuah riset bertajuk “Digital in 2019”, hasil kerjasama layanan manajemen konten HootSuite dan agensi pemasaran media sosial We Are Social, meski mengalami kenaikan 13% dari setahun sebelumnya, angka penetrasi internet di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan Negara-negara asia tenggara lainnya. (<https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/11420097/riset-penetrasi-internet-indonesia-naik-jadi-56-persen> diakses tanggal 01 agustus 2019).

Instagram menduduki peringkat keempat setelah youtube, whatsapp dan facebook. Berdasarkan Pengguna aktif bulanan alias monthly active user (MAU) Instagram tembus 1 miliar per Juni 2018. Pertumbuhannya paling signifikan dibandingkan Facebook dan Snapchat, yakni mencapai 5 persen dari kuartal ke kuartal (QoQ). (<https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar> diakses tanggal 01 agustus 2019)

Instagram adalah sebuah aplikasi microbloging yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana mengunggah foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, membagikannya ke berbagai jejaring sosial. Instagram

dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Pengguna Instagram di Indonesia bukan hanya sebatas meng-upload foto dan tren gaya hidup saja dalam kegiatan sehari-hari, namun sebagian pengguna Instagram di Indonesia sudah memanfaatkannya sebagai media berdakwah.

Belakangan ini, ramai diperbincangkan seorang ustaz yang terbilang muda dengan penampilan sederhana dan santai yang berasal dari Bandung, yaitu Ustaz Evie Efendi. Ustaz Evie yang dikenal dengan julukan ustaz “Gapleh” alias gaul tapi shaleh ini merupakan salah satu contoh dari pemuda yang berhijrah. Ia pernah mengalami masa-masa kelam dalam hidupnya, seperti mabuk-mabukan hingga mendekam di balik jeruji besi yang akhirnya membuat dirinya merenung mengingat kematian kemudian memutuskan untuk berhijrah di jalan Allah. Berawal dari video singkat yang tersebar di sosial media dan youtube yang berisi ceramah singkatnya, dengan pembawaan yang santai dan bahasa yang nyaman untuk telinga para remaja atau mahasiswa, membuat khalayak muda di Kota Bandung ramai menyuarakan tentang hijrah. Selain Ustadz Evie Effendie juga terdapat Ustadz Muda yaitu Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Muda dengan gaya bahasa ceramah yang mudah difahami, ringan dan tidak terkesan menggurui.

Kedua ustadz kondang asal bandung ini disebut-sebut sebagai founder hijrah di bandung, yang mempunyai banyak jamaah dalam setiap kajian, tidak hanya jamaah kajian secara langsung,

kedua ustadz ini juga aktif di media sosial yang mempunyai ribuan followers yang didominasi oleh kaum remaja. Gaya ceramah yang asyik, gaul dan kekinian membuat kedua ustadz kondang ini menjadi panutan bagi remaja yang hijrah. Adapun ‘hijrah’ yang saat ini dimaknai oleh para generasi milenial lebih pada perubahan sikap, gaya hidup dan tata cara berpakaian yang sesuai syariat Islam. Ada pula yang memandang hijrah sebagai tren, sehingga untuk memperkukuh eksistensinya sebagai generasi kekinian yang islami, mereka juga ikut berhijrah.

Makna hijrah harus dikembalikan pada asalnya, agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memaknai hijrah, bahwa hijrah bukan pada aspek eksistensi saja, tetapi harus mampu menembus batas-batas fisik. Karena sejatinya hijrah bukan hanya perubahan fisik tapi bagaimana kita memperbaiki hubungan kita pada Allah, pada manusia dan alam sekitar. Karena sesungguhnya hijrah merupakan kenangan yang harus senantiasa hidup dalam jiwa orang-orang mukmin, menjulang tinggi dan menghiasi pandangan mata mereka. Dalam hijrah kita temukan kebenaran iman, pengorbanan, kesungguhan, kerelaan, puncak kesetiaan, dan kedermawanan.

Pertimbangan utama menjadikan Instagram sebagai media dakwah adalah berkaitan erat dengan posisi Instagram itu sendiri yang merupakan salah satu jejaring sosial yang dikenal dan digunakan banyak orang untuk sekedar mencari informasi maupun mencari eksistensi. Memanfaatkannya sebagai media dakwah

merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, karena sejatinya dakwah harus mampu memasuki ranah kulturasi, maka penulis memilih instagram sebagai media dakwah.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana perbandingan makna hijrah menurut para founder hijrah. Penulis dalam hal ini menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “ Studi Komparasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendi tentang Hijrah di Instagram”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi pokok rumusan permasalahan dan fokus penelitian adalah bagaimana materi hijrah dalam video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana materi hijrah dalam video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan pengetahuan ilmiah dibidang dakwah

yang berkaitan dengan materi dakwah dan media dakwah baik untuk perbandingan maupun dijadikan rujukan bagi penelitian sejenis

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komponen dakwah baik lembaga maupun dai yang menggunakan media sosial media dakwah dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hijrah dan dakwah islam.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan, penelitian, dari plagiarism, berikut penulis memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Skripsi M. Fahmi Abdul Ghani (2018), berjudul Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semaarang). Skripsi menggunakan metodologi penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologis. Penelitian tersebut meneliti tentang penggunaan metode untuk mendeskripsikan tentang fenomena penggunaan Instagram sebagai media yang digunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo semarang untuk mencari pesan dakwah yang termuat di instagram itu sendiri.

Persamaan Skripsi Fahmi dengan penulis yaitu keduanya menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas manfaat Instagram. Sedangkan perbedaan skripsi Fahmi dengan skripsi penulis dalam hal pendekatan, Fahmi menggunakan pendekatan fenomenologis sedangkan penulis menggunakan pendekatan deskriptif, selain itu skripsi Fahmi fokus penelitiannya pada mad'u sedangkan penulis fokus pada isi dakwah da'i.

Kedua, skripsi Oktafiani Mandasari (2019), berjudul Pesan Dakwah Hanan Attaki Pada Akun Instagram @hanan_attaki, Skripsi menggunakan metodologi penelitian Kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini fokus pada pesan yang terkandung dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki pada akun Instagram @hanan_attaki.

Persamaan skripsi Oktafiani dengan skripsi penulis terletak pada penggunaan jenis penelitian yaitu kualitatif dan juga memiliki persamaan pada objek penelitian yaitu Video Ceramah Ustadz Hanan Attaki. Kedua skripsi ini juga memiliki perbedaan yaitu jika dalam skripsi Oktafiani fokus kepada akun Ustadz Hanan Attaki, penulis fokus kepada materi hijrah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada Video di Instagram.

Ketiga, skripsi Yuliana Ulfatun (2016), berjudul Dakwah Melalui Facebook (Studi Terhadap Facebook Ustadz Felix Siauw pada Tanggal 1-30 September 2016). Skripsi menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan

analisis isi (Content Analysis). Yang bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan dakwah Ustadz Felix Siau melalui Facebook pada tanggal 1-30 September 2016 dan juga untuk mengetahui bagaimana metode Ustadz Felix Siau dalam dakwahnya.

Persamaan skripsi Yuliana dengan skripsi penulis memiliki jenis penelitian yang sama kualitatif, sama-sama membahas dakwah yang menggunakan media massa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada pendekatan, skripsi Yuliana menggunakan pendekatan analisis isi sedangkan penulis menggunakan pendekatan deskriptif, selain itu skripsi Yuliana membahas tentang dakwah melalui Facebook, sedangkan penulis membahas tentang dakwah melalui Instagram.

Keempat, skripsi Distrian Rihlatus Sholihah (2019) yang berjudul Trend Berhijrah Dikalangan Muslim Milenial (kajian Ma'ani al-Hadith dalam kitab Sunan al-Nasa'I karya Imam Nasa'I Nomor Indeks 4996). Skripsi termasuk jenis penelitian kualitatif menggunakan metode library reseach (Penelitian kepustakaan) disajikan secara deskriptif analisis.

Persamaan penelitian Distrian dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif dan juga pembahasan dalam penelitian yaitu tentang hijrah.. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian Distrian focus pada kehujuhan hadis hijrah bersumber dari dalam kitab sedangkan penelitian ini focus pada materi hijrah yang bersumber dari video di Instagram.

Kelima, skripsi Muflih Najmudin Al Abraar (2018) yang berjudul Konsep Hijrah Dalam Perspektif Tafsir Fi Zhilalil dan Al-Jawahir. Peneliti skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian Muqarram dengan dibantu analisis deskriptif. Dalam tafsir tersebut pemaparan penulis menggunakan langkah-langkah diantaranya adalah (1) mengelompokan ayat-ayat tentang hijrah (2) menguraikan makna hijrah (3) mengelompokan kata hijrah sesuai bentuk dan perbedaan maknanya (4) menganalisis ayat-ayat tentang hijrah dalam kedua tafsir tersebut (5) membandingkan teks ayat al-qur'an yang memiliki kemiripan dan kesamaan redaksi dalam dua kasus yang sama (6) membandingkan pendapat ulama' tafsir (7) membahas konteks setiap ayat yang diperbandingkan untuk mengetahui maknanya dengan benar.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas mengenai makna hijrah, sedangkan perbedaanya yaitu skripsi ini memfokuskan pada pembahasan makna hijrah dalam perspektif tafsir, sedangkan penulis memfokuskan pembahasan makna hijrah menurut ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie melalui media instagram.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat

prapositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sadiah, 2015: 19)

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti akan memfokuskan penelitian bagaimana konsep hijrah pada video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu rumusan yang memadu penelitian untuk mengekspresikan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sadiah, 2015) yang bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung data yang diperoleh (Azwar, 2003:6). Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono,

2012:3). Penelitian Deskriptif bukan saja menjabarkan (Analitis), tetapi juga memadukan (Sintetis). Bukan saja melakukan klasifikasi tetapi juga organisasi. (Rahmat, 1995: 26)

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan sebagai penjelas agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca terhadap judul “Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie” maka perlu adanya penjelasan dan batasan-batasan definisi dari judul .

a. Hijrah

Hijrah berasal dari kata bahasa arab “hajara” yang berarti taraka min makan ila makan, berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam arti fisik atau berarti i'tazala, memisahkan diri atau tabaa'ada, menjauhkan diri. Ia juga bisa berarti taraka wathanahu, dia meninggalkan tanah airnya. Definisi hijrah semacam ini diambil dari fakta Hijrah Nabi saw sendiri dari Makkah (yang saat itu merupakan darul kufur) ke Madinah (yang kemudian menjadi Darul Islam).

Namun hijrah tidak hanya dimaknai secara sederhana sebagai perpindahan tempat, melainkan sebuah langkah yang mengandung dimensi-dimensi kehidupan yang lebih luas dan strategis. Sebagai seorang Rasul (utusan

Tuhan), misi utama Nabi Muhammad SAW adalah menyebarkan prinsip monoteisme, keadilan, dan kerahmatan untuk seluruh umat manusia. Dengan begitu langkah hijrah Nabi SAW adalah dalam kerangka melanjutkan misi teologis, spiritual, dan moral kemanusiaan di tempat dan audiens yang lebih menghargai nilai-nilai kemanusiaan yang luhur.

(<http://meretamasadepan.blogspot.com/2011/03/eksistensi-hijrah-dalan-al-quran.html> diakses pada tanggal 23 september 2018.)

b. Video Instagram (Vidgram)

Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan keamanan. Kata video berasal dari kata Latin, "Saya lihat". Istilah video juga digunakan sebagai singkatan dari videotape, dan juga perekam video serta pemutar video.

Video memiliki berbagai macam jenis, adapun jenis-jenis video dinataranya yaitu :

1. Motion Picture Expert Group (MPEG)
2. FLV
3. AVI (*.avi) File jenis Avi merupakan Audio Video Interleave. Yang pertamakali diperkenalkan oleh

microsoft di tahun 1992 sebagai format multimedia yang menyesuaikan antara video dengan audio.

4. Media Player merupakan player multimedia yang bisa dijadikan sebagai plugin pada webbrowser guna memainkan format file video AVI dan MPG. Media Player ini dikembangkan oleh Microsoft Corp
5. Real Player merupakan player multimedia yang bisa dijadikan sebagai plugin pada webbrowser guna memainkan format file suara Real Audio dan format file video Real Video. Real Player ini dikembangkan oleh Real Networks
6. Quick Time, Dibuat oleh perusahaan Apple, Banyak digunakan untuk transmisi data di Internet. (<https://materibelajar.co.id/pengertian-video/> diakses pada 04 November 2019)

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android, dan Windows Phone dimana pengguna dapat membidik, mengedit dan memosting foto atau video ke halaman utama instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi follower. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang diluncurkan pada oktober 2010. Awal diluncurkan aplikasi ini, Kevin dan Mike berfokus pada fitur foto,

dikarenakan bagi mereka sulit untuk mengurangi fitur-fitur yang ada pada waktu itu. Beberapa bulan setelah diluncurkan, Instagram mampu meraih 1 juta pengguna pada desember 2010. Jumlah tersebut terus meningkat hingga 10 juta pengguna pada september 2011.

Instagram juga memiliki fitur yang hampir sama dengan Facebook. Keunikan instagram ada pada bingkai foto maupun video berbentuk persegi. Instagram juga memiliki fitur edit foto maupun video yang menjadi penarik minat pengguna untuk memosting di Instagram. Keunikan lain Instagram ada pada durasi video yang diberikan oleh Instagram yaitu tidak melebihi 60 detik, sehingga menjadi sebuah tantangan bagi pengguna agar bisa mengemas pesannya dengan lebih baik karena batas waktu yang disediakan oleh Instagram.

<http://teknorakyatku.com/read/4228/2016/05/12/kenalkan-ini-logo-baru-instagram> diakses pada 30 Oktober 2019)

Vidgram (Video Instagram) merupakan salah satu fitur yang dihadirkan dalam media sosial Instagram. Beberapa fitur lain seperti foto, pesan langsung, story, dan share to juga menjadi bagian dari fitur yang disediakan oleh Instagram. Namun pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah fitur vidgram yang berisi dakwah Ustadz hanan

Attaki dan Ustadz Evie Effendie tentang hijrah di Instagram sebagai sebagai media dakwahnya.

3. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi (Moleong, 1993:112. sumber data dalam penelitian ini adalahn 20 video di Instagram yang terdiri dari 10 video dakwah Ustadz Hanan Attaki dan 10 video dakwah Ustadz Evie Effendi tentang hijrah di instagram selama periode 2018.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data secara dokumenter, yaitu dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena fenomena yang masih actual. Data tersebut berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Instagram, yang berarti data yang terdokumentasi maka teknik yang perlu dijalankan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencapai data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2004:206).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai langkah dalam pengumpulan data, dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu dengan mendokumentasikan video- video dakwah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendi tentang hijrah yang dimuat dalam Instagram.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka perlu dianalisis guna mendapatkan kesimpulan. Menganalisis dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan. (Arikunto, 1990: 353)

Peneliti menggunakan teknik analisis isi (Content Analysis). Menurut Krippendorff (1980:21;2006:8) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat infrensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya.(Eriyanto, 2011:15). Tahapan teknik analisis yang dicetuskan Krippendorff (1991,69-74) mempunyai beberapa komponen yaitu:

a. Pembentukan data

Dalam pembentukan data, data haruslah merupakan keterkaitan informasi, bahwa data harus mengungkapkan keterkaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik pada satu sisi, dan teori model pengetahuan mengenai konteksnya disisi lain. Pembentukan data pada penelitian ini diambil dari unit analisis berupa video dakwah ustadz hanan attaki dan video dakwah ustadz evie effendi dalam instagram tentang hijrah.

b. Reduksi data

Reduksi data diperlukan dalam penelitian untuk menyesuaikan bentuk data yang ada menjadi bentuk yang diperlukan teknis analisis. Merangkum dan memilih hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan reduksi data terhadap video dakwah tentang hijrah dengan mendokumentasikan dakwah ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendi dalam instagram.

c. Penarikan infrensi

Penarikan kesimpulan yang “mengkonsumsi” semua ilmu pengetahuan yang mungkin dimiliki analisis isi tentang cara data dari sumbernya yaitu video dakwah ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendi tentang hijrah di instagram.

d. Analisis

Analisis yaitu menyangkut proses yang lebih konvensional dalam identifikasi dan representasi pada poin. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan konsep hijrah pada video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie.

Analisis diatas akan menjadi alat bagi penulis menyimpulkan data dari konsep hijrah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie di instagram, Kemudian data yang telah terkumpul tersebut penulis menyusun secara sistematis dan penulis juga menganalisis secara objektif berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sehingga didapatkan hasil penelitian yang ilmiah sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembaca mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi ini, maka penulis mengelompokkan menjadi 5 bagian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi mengenai materi hijrah. Tinjauan umum tentang instagram yang meliputi definisi instagram, sejarah, fitur-fitur Instagram dan langkah-langkah membuat instagram, Instagram sebagai media dakwah

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini memaparkan biografi, riwayat pendidikan, karya-karya dan aktifitas dakwah ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie dan Menjelaskan materi hijrah yang disampaikan Ustadz Evie Effendi dan ustadz hanan attaki di instagram

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis hasil penelitian mengenai materi hijrah pada video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran yang dilakukan oleh penelitian

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Ruang Lingkup Hijrah

1. Materi Hijrah

Materi adalah setiap objek atau bahan yang membutuhkan ruang, yang jumlahnya diukur oleh suatu sifat yang disebut massa. Secara umum materi dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki massa dan menempati volume. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Materi> diakses pada tanggal 04 november 2019).

Dalam ilmu dakwah materi termasuk kedalam materi dakwah atau (Maddah al-Da'wah) adalah pesan-pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah. Sumber utama materi dakwah adalah al-Qur'an dan hadits sedangkan sumber tambahan atau penunjang yaitu pendapat para sahabat Nabi SAW, pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra, serta karya seni. (Aziz, 2009: 318-330)

Secara global materi dakwah di kelompokkan menjadi tiga: masalah keimanan (Aqidah), masalah keislaman (Syari'at), masalah budi pekerti (Akhlak).

1. Tentang Aspek Keimanan (Aqidah)

Kata Aqidah berasal dari kata 'aqada yang berarti mengikat membuhul, menyimpulkan, mengokohkan, menjanjikan. Secara istilah aqidah dapat diartikan sebagai keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, pandangan, dan pandangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan)(Syukir, 1983: 60).

Aqidah Islam erat hubungannya dengan rukun iman. Di bidang akidah ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai perintah dari Allah SWT, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya. Pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiyah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tikad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

2. Tentang aspek Keislaman (Syari'at)

Syariah ialah susunan, peraturan dan ketentuan yang diisyaratkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokoknya saja supaya manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara

seagama, hubungan dengan saudaranya sesama manusia serta hubungannya dengan alam besar dan kehidupan. Aspek syariah berhubungan erat dengan Rukun Islam, itu semua agar umat manusia dapat menaati semua perintah dan larangan Allah guna mengatur hubungannya dengan Tuhan, dan mengatur dalam kewajibannya sehari-hari. Syariah sendiri terbagi dua yaitu ibadah dan muamalah. Syariah dalam Islam adalah yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Dalam buku Komunikasi dakwah pesan syariah dibagi menjadi dua:

Pertama, Ibadah adalah Peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT yang terdiri dari Rukun Islam, yakni: Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat, dan Haji.

Kedua, Muamalah adalah Hukum Perdata meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah, dan Hukum Waris. Hukum Publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Negara, Hukum Perang dan Damai

3. Tentang Aspek Budi Pekerti (Akhlak)

Secara Etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan

tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi segi persamaan dengan perkataan *Khuluqun*, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, dan mahluk yang berarti yang di ciptakan.

Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi prilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasa tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintang, usaha pencapaian tujuan tersebut (Munir, 2009: 24). Iman adalah aqidah, Islam merupakan syar'i, ihsan ialah akhlak. Pengertian mengenai akhlak sangatlah luas, secara garis besar ruang lingkup akhlak dapat di definisikan menjadi tiga kelompok, yakni:

a. Akhlak terhadap Allah SWT.

Seperti halnya kita menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Mencintai Allah SWT dan mensyukuri segala nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT. Mengakui keagungan Allah SWT. Mengakui rahmat Allah SWT dalam segala hal serta tidak memiliki rasa putus asa. Menerima segala keputusan Allah SWT dengan bersikap sabar

b. Akhlak Terhadap Manusia

Seperti halnya dengan menjalin sikap menjaga silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling membantu, saling mensehati. Tidak menyakiti orang lain dalam segala hal, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, dan mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Seperti halnya menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian kepada manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.

2. Makna hijrah

Hijrah berasal dari kata bahasa arab “hajara” yang berarti taraka min makan ila makan, berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam arti fisik atau berarti i'tazala, memisahkan diri atau tabaa'ada, menjauhkan diri. Ia juga bisa berarti taraka wathanahu, dia meninggalkan tanah airnya. Definisi hijrah semacam ini diambil dari fakta Hijrah Nabi saw sendiri dari Makkah (yang saat itu merupakan darul kufur) ke Madinah (yang kemudian menjadi Darul Islam). Kata hijrah dalam kamus al-Munawir diambil dari kata Hajara–Yahjuru Hajaran yang berarti memutuskan hubungan dan meninggalkan.

Hijrah berarti berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Sedangkan menurut istilah adalah keberangkatan Nabi untuk berdakwah dari kota Makkah ke Madinah. Yang di maksud dengan kata hijrah adalah kebalikan dari tersambung, yaitu apa yang terjadi antara dua orang muslim baik itu menodai atau mengurangi hak-hak pergaulan atau persahabatan yang tidak tercatat dalam tinjauan agama. Pendapat para tokoh tentang makna hijrah antara lain:

- a. Menurut Fairuz abadi, hijrah adalah keluar dari satu wilayah menuju wilayah lain
- b. Menurut Ibnu Faris, hijrah adalah kebalikan dari washal. Yaitu perginya satu kaum dari satu wilayah ke wilayah lain
- c. Menurut Ar-Raghib al-Asfahani al-hij-ru atau al-hij-ran adalah seseorang yang meninggalkan lainnya, baik secara fisik, perkataan, bahkan hati.
- d. Menurut Ibnul Arabi kata ha-ja-ra dalam kamus Lisanul Arab terdapat tujuh makna yaitu perkataan yang tidak semestinya, menjauhi sesuatu, igauan orang sakit, pengujung siang, pemuda yang baik, tali yang terikat pada pundak binatang tunggangan kemudian diikatkan pada bagian ujung sepatu binatang tersebut.

Dalam al-Qur'an kata ha-ja-ra mempunyai empat makna yaitu:

1. Perkataan keji/celaan
2. Berpindah dari suatu negeri ke negeri yang lain mencari keselamatan agama sebagai manifestasi taat kepada Allah SWT.
3. Berpisah ranjang dengan pasangan
4. Menyendiri dari ber-uzlah.

Sedangkan secara syar'i atau istilah Para ulama' mengemukakan makna hijrah secara syar'i dengan berbagai definisi. *Pertama*, hijrah adalah perpindahan dari negeri kaum kafir atau kondisi peperangan (daarul kufri wal harbi) ke negeri muslim (daarul Islam). (pendapat Ibnul Arabi, Ibnu Hajar al-Asqalani, dan Ibnu Thaimiyah. *Kedua*, hijrah berdasar makna syar'i adalah perpindahan dari negeri orang-orang dzalim (daarul dzulmi) ke negeri orang-orang adil (daarul adli) dengan maksud untuk menyelamatkan agama *Ketiga*, ibnul arabi menyetujui pendapat pertama, akan tetapi beliau lebih condong kepada makna yang lebih luas yaitu:

- a) Meninggalkan negeri yang diperangi menuju negeri islam
- b) Meninggalkan negeri yang dihuni oleh para bid'ah
- c) Meninggalkan negeri yang dipenuhi oleh hal-hal yang haram sementara mencari Sesuatu yang halal merupakan kewajiban setiap muslim.
- d) Melarikan diri demi keselamatan jiwa

e) Khawatir terkena penyakit dinegeri yang sedang terkena wabah, sehingga pergi ke negeri yang sehat tanpa wabah

f) Melarikan diri demi keselamatan harta

Keempat, Hijrah menurut orang-orang sufi adalah pergi untuk mendekatkan diri dengan kebiasaan-kebiasaan baik, berbeda pendapat untuk menganalisis suatu permasalahan, meninggalkan dosa-dosa dan kesalahan, meninggalkan hal-hal yang menjauhkan diri dari kebenaran.(Jazuli, 2006:15-20).

3. Jenis-Jenis Hijrah

Hijrah berarti berpindah dengan meninggalkan suatu tempat menuju tempat yang lain, atau berubah dengan meninggalkan suatu kondisi untuk menuju kondisi yang lain. Menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyah terdapat dua Jenis hijrah:

1) Hijrah Hissiyah

Hijrah hissiyyah adalah hijrah fisik dengan berpindah tempat, dari darul khauf (negeri yang tidak aman dan tidak kondusif) menuju darul amn (negeri yang relatif aman dan kondusif), seperti hijrah dari Kota Makkah ke Habasyah (Ethiopia) dan dari Makkah ke Madinah.

2) Hijrah Ma'nawiyah

Hijrah ma'nawiyah adalah hijrah nilai. Yakni, dengan meninggalkan nilai-nilai atau kondisi-kondisi jahiliah untuk berubah menuju nilai-nilai atau kondisi-kondisi Islami, seperti dalam aspek akidah, ibadah, akhlak,

pemikiran dan pola pikir, muamalah, pergaulan, cara hidup, kehidupan berkeluarga, etos kerja, manajemen diri, manajemen waktu, manajemen dakwah, perjuangan, pengorbanan, serta aspek-aspek diri dan kehidupan lainnya sesuai dengan tuntutan keimanan dan konsekuensi keislaman.

Jika hijrah hissiyyah bersifat kondisional dan situasional serta harus sesuai dengan syarat-syarat tertentu, hijrah ma'nawiyah bersifat mutlak dan permanen, serta merupakan syarat dan landasan bagi pelaksanaan hijrah hissiyyah. Sedangkan hijrah ma'nawiyah inilah yang sebenarnya merupakan hakikat dan esensi dari perintah hijrah itu. Kuncinya hijrah ada pada kata perubahan. ketika seseorang telah berikrar syahadat dan menyatakan diri telah beriman dan berislam, ia harus langsung ber-hijrah ma'nawiyah ke arah perubahan total. Tentu tetap mengikuti prinsip tadarruj (pentahapan), sesuai shibghah rabbaniyah dan memenuhi tuntutan berislam secara kaffah.

Hijrah yang tidak sekedar perpindahan fisik, tetapi lebih pada perpindahan orientasi niat dan aktivitas hati, dengan perpindahan menuju kecintaan dan keridaan Allah dan Rasul-Nya, dengan meninggalkan pelbagai aktivitas yang berkategori subhat, maksiat, ataupun kategori negatif

lainya. Hijrah inilah yang hakiki dan hijrah yang inti, sedangkan hijrah jasmani adalah cabangnya

Dalam QS. An-Nahl ayat 41-42 Allah berfirman:

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “ Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakal”. (QS. An-Nahl :41-41)

Indikator keberhasilan hijrah dapat kita lihat dari meningkatnya kuantitas dan kualitas ibadah dan memiliki kecenderungan bersatu dan bersaudara. Meningkatnya kuantitas ibadah yang dimaksud yaitu dengan melakukan ibadah-ibadah tambahan selain yang telah diwajibkan. Sedangkan meningkatnya kualitas yang dimaksud adalah seperti memahami makna bacaan sholat. Agar orang yang telah berhijrah menguatkan kedekatan kepada Allah dan persatuan umat islam dibawah naungan Ridho Allah SWT

4. Hukum Hijrah

Hukum-hukum hijrah berbeda-beda sesuai dengan tujuan-tujuan dan tahap-tahapnya.

a. Hijrah yang wajib

Hijrah diwajibkan dari *daarul harbi* ke *daarul islam* bagi orang yang mampu melakukannya. *Daarul harbi* yang dimaksud adalah setiap tempat yang tidak memungkinkan bagi seorang muslim untuk mendirikan ajaran-ajaran agamanya dan syiar-syiar islam seperti shalat, puasa, berjamaah, mengumandangkan adzan, dan hal-hal yang harus dilakukan secara nyata.

b. Hijrah yang mandub

Hijrah disukai bagi orang yang mampu melakukannya akan tetapi sebetulnya ia mampu untuk memperlihatkan dan menjalankan ajaran agamanya di negeri kafir. Qadhi Iyadh berkata, “ para ulama’ tidak berselisih pendapat mengenai kewajiban hijrah bagi penduduk mengenai kewajiban hijrah bagi penduduk mekah sebelum futh mekah. Namun mereka berbeda pendapat dalam yang lainnya. Akan tetapi hukumnya menjadi mandub karena Rasulullah tidak memerintahkan delegasi ke sana sebelum futh mekah untuk berhijrah.

c. Hijrah yang mubah

Hijrah tidak diwajibkan kepada orang yang tidak mampu melakukannya. Adapun bagi orang yang sakit, sulit

melakukanya, lemah baik itu kaum wanita, anak-anak, orang tua atau seperti mereka. Hal tersebut sesuai firman Allah QS. An-Nisa: 98-99)

إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانَ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً
وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا ﴿٩٨﴾ فَأُولَٰئِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ
عَفُوًّا غَفُورًا ﴿٩٩﴾

Artinya: kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki maupun wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk berhijrah), mereka itu mudah-mudahan Allah memaafkannya, dan adalah Allah maha pemaaf lagi maha pengampun). (QS. An-Nisa': 98-99)

d. Hijrah yang haram

Hijrah diharamkan bagi para ulama dan mereka yang memiliki kemampuan di dunia islam ke dunia kaum kafir. Hal itu dikarenakan dalam hijrah mereka dari negeri islam menuju negeri kafir sebagai sebuah bentuk loyalitas dan pertolongan bagi kaum muslimin. (jazuli, 2006:306-312)

5. Hijrah pada Masa Rasulullah

Sejak Rasulullah melakukan dakwah secara terang-terangan, beliau dan para pengikutnya mendapat berbagai siksaan, penganiayaan dan ancaman. Maka dari itu beliau meminta perlindungan ke luar Mekah. (Musyafiq, 2015: 154-163). Maka gililah sekelompok umat islam ke negeri Habsyah. Ini adalah

hijrah pertama umat islam. Kelompok itu terdiri dari 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Diantara mereka terdapat ‘Ustman bin Affan dan istrinya Ruqayyah binti Rasulullah SAW. Terlepas dari gangguan kaum Quraisy bukanlah tujuan satu-satunya dari hijrah ke Habsyah. Tetapi berkaitan dengan (kepentingan) dakwah islam dan meringankan beban Rasulullah.(Ali al-hasani,2005: 138-139)

Nabi Muhammad dan pengikutnya dari Mekkah ke Madinah pada bulan Juni tahun 622 .Pada September 622, terdapat skenario pembunuhan kepada Nabi Muhammad, maka secara diam-diam Nabi Muhammad bersama Abu Bakar pergi meninggalkan kota Mekkah. Sedikit demi sedikit, Nabi Muhammad dan pengikutnya berhijrah ke Yasrib 320 kilometer (200 mi) utara Mekkah. Yasrib kemudian berubah nama menjadi Madinat an-Nabi, yang berarti "kota Nabi", tetapi kata an-Nabi menghilang, dan hanya disebut Madinah, yang berarti "kota"Penanggalan Islam yang disebut Hijriah dicetuskan oleh Ali bin Abi Thalib pada tahun 638 atau 17 tahun setelah peristiwa hijrah. Kota tempat tinggal Nabi Muhammad disebut Madinah dan wilayah sekitarnya disebut Yasrib.

Sebelumnya, pada tahun 9 Sebelum Tarikh Hijriah (613 M) atau tahun 7 Sebelum Tarikh Hijriah (615 M) telah ada peristiwa hijrah pertama dari kaum Muslim yang disarankan Nabi Muhammad untuk menghindari penindasan dari kaum Quraisy di

mekkah dengan hijrah ke Ethiopia (Habasyah pada waktu itu), yang dipimpin oleh seorang Raja kristiani, Najasyi. Muhammad sendiri tidak ikut dalam hijrah tersebut. Pada tahun itu, pengikutnya melarikan diri dari suku Quraisy, yang mengirim utusan ke Ethiopia untuk menjemput pulang ke jazirah Arab. Perpindahan baru yang dihadapi berkembang menjadi pertentangan dan penganiayaan. Ketika Muhammad dan para pengikutnya menerima undangan dari orang-orang Yatsrib, mereka memutuskan untuk meninggalkan Makkah Hijrah di Instagram

6. Hijrah di Instagram

KBBI mendefinisikan hijrah sebagai perpindahan Nabi Muhammad bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah. Definisi lain yaitu berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan). Kata hijrah terilhami oleh peristiwa perpindahan Nabi Muhammad dari Mekah menuju Yatsrib (Madinah). Pindahannya Nabi membawa dampak bagi perkembangan Islam di tanah Arab sampai pada puncaknya peristiwa Fathul Makkah (pembebasan Makkah). Hal itu menjadi sebuah pembuktian bahwa kepindahan Nabi bukanlah sebuah pelarian, melainkan sebuah strategi dakwah dengan damai.

Adapun ‘hijrah’ yang saat ini dimaknai oleh para generasi milenial lebih pada perubahan sikap, gaya hidup dan tata cara berpakaian yang sesuai syariat Islam. Apabila dicermati dengan seksama, interpretasi kata ‘hijrah’ yang baru ini sebenarnya masih memiliki kaitan dengan apa yang didefinisikan oleh KBBI yakni ‘berpindah dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik’. ‘Hijrah’ dalam perspektif yang baru dimaknai lebih personal, yakni perpindahan dari diri dengan segala masa lalu buruknya ke diri yang baru dan fitrah. (<https://www.an-najah.net/konsep-hijrah-zaman-now/> 1 agustus 2019 11:04)

Akun-akun Instagram dengan kata ‘hijrah’ bermunculan, hasthtag-nyapun demikian. ‘Hijrah’ pada generasi milenial tidak mengharuskan meninggalkan suatu tempat, tetapi cukup mengubah sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan islam. Generasi milineal yang berhijrah identik dengan perubahan yang signifikan terhadap cara berpakaian, yang dulunya memakai jeans dan pakaian ketat, berubah menjadi lebih syar’i, dengan kerudung panjang dan lebar menutupi dada dan baju yang longgar, bahkan bercadar. Laki-laki cenderung memanjangkan jenggot dan memendekkan celananya di atas mata kaki.

Ada beragam motivasi berhijrah. Umumnya dikarenakan kegagalan dalam percintaan, diputusi atau diselingkuhi oleh sang pacar sehingga merasa terluka dan mendekatkan diri kepada

Allah, agar segera digantikan dengan jodoh baru yang lebih baik. Ada pula yang memandang hijrah sebagai tren, sehingga untuk memperkokoh eksistensinya sebagai generasi kekinian yang islami, mereka juga ikut berhijrah. Namun, ada juga yang memang sungguh-sungguh dari awal ingin memperbaiki diri dikarenakan kesadaran dari dalam diri, bukan dipengaruhi oleh kegagalan percintaan di masa lalu atau ikut tren belaka.

Ketika memutuskan berhijrah, perlahan mereka menarik diri dari pergaulan dan gaya hidup yang tidak bernapaskan Islam. Hal ini dikarenakan esensi hijrah yang erat kaitannya dengan nilai-nilai religius. Selain cara berpakaian, mereka pun menghindari penggunaan bahasa Inggris dalam interaksi di media sosial. Istilah seperti *goodluck*, *Get well soon*, *Thank you* dan lain-lain. Berganti dengan bahasa Arab karena identitasnya sebagai “bahasa umat Islam”. Idola mereka pun berpindah kepada para hafiz dan tokoh-tokoh Islam.

Menyadari atensi generasi milenial yang baru berhijrah, media sosial akhirnya memanfaatkan kesempatan ini dengan menjadikan akun-akun yang beratmosfer hijrah, tidak hanya untuk memberikan tuntunan dan motivasi berhijrah yang benar, tetapi juga sebagai sarana untuk berjualan. Bahkan Untuk meningkatkan daya tarik, Produk dipromosikan (endorse) oleh selebgram yang juga sudah hijrah. Mereka akhirnya memiliki ruang untuk menyalurkan hasrat belanja. Sehingga gaya busana

orang-orang yang hijrah tetap modis namun tetap. Akhirnya, hijrah generasi milenial tidak hanya memindahkan gaya hidup yang dulu ke gaya hidup yang sekarang (yang diyakini jauh lebih baik dan islami), tetapi juga bagian dari fenomena sosial untuk memperkuat identitas sebagai generasi hitz zaman now versi syariah.

B. Tinjauan Umum tentang Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> di akses tanggal 01 agustus 2019)

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10)

b. Langkah-Langkah membuat Instagram

Langkah-langkah membuat Instagram di android sebagai berikut :

1) Instalasi

Proses pertama kali yang dilakukan ketika memakai Instagram adalah menginstalnya di ponsel, (Hanya pemilik Gadget dengan perangkat PlatForm iOS dan Android yang dapat merasakan sensasi bermain Instagram) yaitu buka App Store untuk iPhone dan Play Store untuk Android dan mengunduhnya di memory sehingga aplikasinya terinstal. Aplikasi ini membutuhkan ID untuk iPhone dan Gmail untuk Android agar bisa mengunduhnya.

2) Registrasi

Registrasi sangat penting dalam menggunakan Instagram, karena registasi adalah sebuah akun yang merupakan identitas resmi sebagai pengguna Instagram, berikut cara regristrasi Instagram :

- a) Jalankan aplikasi Instagram Terdapat dua menu pilihan, yaitu “Sign Up” untuk mendaftar dan “Log in” jika telah memiliki akun. Tekan tombol Sign Up untuk melakukan registrasi.
- b) Masuk ke halaman Sign Up isi data-data yang diperlukan. Hanya tiga hal yang wajib di isi yaitu email, username dan password

- c) Set Profile Picture untuk mengatur gambar profil, yaitu dengan memotret langsung, mengambil dari gambar yang sudah ada di memory
 - d) Tekan tombol sign up untuk mendaftar
- c. Fitur – Fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah (Atmoko, 2012:28) yaitu sebagai berikut :

1) Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru

2) Comments

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, fotofoto yang ada di Instagram dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis

kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

3) Explore

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto

4) Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan jumlah following.

5) News Feed

News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News feed memiliki dua jenis tab yaitu “Following” dan “News”. Tab “following” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna follow, maka tab “news” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

6) Setting Aplikasi

Setting aplikasi Fitur penting yang berhubungan dengan pengaturan aplikasi adalah setting. Kita dapat mengatur akun, pengaturan privasi dan keamanan, pengaturan notifikasi, dan pengaturan login.

7) Instagram Story

Instagram story Instagram story merupakan fitur baru yang diluncurkan oleh instagram pada agustus tahun 2016. Fitur ini sangat mirip dengan fitur story pada media sosial snapchat. Fitur ini memungkinkan para penggunanya untuk saling berkirin foto dan video yang kemudia akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 Jam. Foto dan video dalam fitur ini dapat ditambahkan teks, coretan, animasi bergerak (gif) dan efek video.

Banyak fitur-fitur lainnya yang mendukung instagram story ini diantaranya:

a. Face Filter

Face Filter merupakan fitur instagram story yang di adopsi dari media sosial snapchat. Filter ini memberikan kesan „Lucu“ saat kamera menghadap ke wajah seseorang.

b. Putar Balik (Rewind)

Rewind berfungsi untuk memutar balik video yang ada di instagram. Rewind akan memutar rekaman dari bagian paling akhir ke bagian awal video.

c. Hastag di instagram

Story Hastag merupakan simbol berbentuk pagar (#) bertujuan agar story pengguna dapat ditemukan dengan menggunakan hastag yang dicantumkan

d. Edit brush

Edit Brush merupakan fitur dalam instagram story yang memungkinkan penggunaanya membuat tulisan atau coret-coretan bebas yang dapat desematkan pada foto dan video.

e. Video siaran langsung (instagram live)

Fitur video siaran langsung rilis pada 25 Januari 2017. Fitur ini berfungsi untuk menyiarkan secara langsung kegiatan pengguna instagram. Fitur ini diadopsi dari media sosial Facebook yang telah lebih dulu memiliki fitur ini, perbedaannya dalam durasi. Instagram hanya mengizinkan video siaran langsung dengan durasi maksimal satu jam. Setelah melakukan video siaran langsung pengguna dapat memilih video siaran tersebut disimpan atau dihilangkan secara otomatis. (Fitur Terbaru Instagram, 2017, dalam <https://www.seniberpikir.com/fiturterbaru-instagram/>, diakses pada tanggal 07 Oktober 2019)

Menurut Atmoko, ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar foto yang di unggah lebih mempunyai

makna informasi, bagian-bagian tersebut yaitu : (Atmoko, 2012:52).

1. Judul

Judul atau caption foto bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada pengguna tersebut.

2. Hashtag

Hashtag adalah simbol bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di instagram dengan hashtag tertentu.

3. Lokasi Fitur

Lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna pengambilannya. Meski instagram disebut layanan photo sharing, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna.

C. Video Instagram Sebagai Media Dakwah

1. Video Instagram (Vidgram)

Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan keamanan. Kata video berasal dari kata Latin, "Saya lihat". Istilah video juga

digunakan sebagai singkatan dari videotape, dan juga perekam video serta pemutar video.

Video memiliki berbagai macam jenis, adapun jenis-jenis video dinataranya yaitu :

1. Motion Picture Expert Group (MPEG)
2. FLV
3. AVI (*.avi) File jenis Avi merupakan Audio Video Interleave. Yang pertamakali diperkenalkan oleh microsoft di tahun 1992 sebagai format multimedia yang menyesuaikan antara video dengan audio.
4. Media Player merupakan player multimedia yang bisa dijadikan sebagai plugin pada webbrowser guna memainkan format file video AVI dan MPG. Media Player ini dikembangkan oleh Microsoft Corp
5. Real Player merupakan player multimedia yang bisa dijadikan sebagai plugin pada webbrowser guna memainkan format file suara Real Audio dan format file video Real Video. Real Player ini dikembangkan oleh Real Networks
6. Quick Time, Dibuat oleh perusahaan Apple, Banyak digunakan untuk transmisi data di Internet. (<https://materibelajar.co.id/pengertian-video/> diakses pada 04 November 2019)

. Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android, dan Windows Phone

dimana pengguna dapat membidik, mengedit dan memosting foto atau video ke halaman utama instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi follower. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang diluncurkan pada oktober 2010. Awal diluncurkan aplikasi ini, Kevin dan Mike berfokus pada fitur foto, dikarenakan bagi mereka sulit untuk mengurangi fitur-fitur yang ada pada waktu itu. Beberapa bulan setelah diluncurkan, Instagram mampu meraih 1 juta pengguna pada desember 2010. Jumlah tersebut terus meningkat hingga 10 jutapengguna pada september 2011.

Instagram juga memiliki fitur yang hampir sama dengan Facebook. Keunikan instagram ada pada bingkai foto maupun video berbentuk persegi. Instagram juga memiliki fitur edit foto maupun video yang menjadi penarik minat pengguna untuk memosting di Instagram. Keunikan lain Instagram ada pada durasi video yang diberikan oleh Instagram yaitu tidak melebihi 60 detik, sehingga menjadi sebuah tantangan bagi pengguna agar bisa mengemas pesannya dengan lebih baik karena batas waktu yang disediakan oleh Instagram.

(<http://tekno.rakyatku.com/read/4228/2016/05/12/kenalkan-ini-logo-baru-instagram> diakses pada 30 Oktober 2019)

Vidgram (Video Instagram) merupakan salah satu fitur yang dihadirkan dalam media sosial Instagram. Beberapa fitur

lain seperti foto, pesan langsung, story, dan share to juga menjadi bagian dari fitur yang disediakan oleh Instagram. Namun pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah fitur vidgram yang berisi dakwah Ustadz hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie tentang hijrah di Instagram sebagai sebagai media dakwahnya.

2. Media Dakwah

Menurut Heinich(1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latindan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berate “perantara” yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich media ini seperti film, televise, diagram, bahan tercetak, komputer, dan instruktur.(Rusman, 2015:169)

Media dakwah dalam pelaksanaan dakwah merupakan satu unsur yang menentukan pula, sebab media dakwah ini adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah (subjek) dapat diterima, diresapi dan diamankan oleh umat yang menjadi objek dakwahnya. Pada garis besarnya media dakwah ini ada empat macam, yaitu: visual, audio, audio visual, dan tulisan atau cetak.

1. Media Visual

Media visual yang dimaksud adalah alat yang dapat dioprasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera

penglihatan. Perangkat media visual yang dapat digunakan untuk kepentingan dakwah seperti, Film Slide, Transparansi, Overhead Proyektor (OHP), Gambar dan foto.

2. Media Audio

Media audio adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran. Media audio diantaranya yaitu, Radio dan Tape Recorder

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan unsur suara secara bersamaan. Adapun yang tergolong dalam media audio visual adalah, Televisi, Film atau sinetron, Video

4. Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Adapun yang termasuk dalam media cetak adalah, Buku, Surat kabar, dan Majalah.

BAB III

PROFIL DAN GAMBARAN UMUM MATERI HIJRAH USTADZ HANAN ATTACKI DAN USTADZ EVIE EFFENDI

A. Profil Ustadz Hanan Attaki

1. Biografi Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 dengan nama Tengku Hanan Attaki. Ustadz hanan attacki merupakan anak ke lima dari enam bersaudara. Pengalamannya mengenal al-Qur'an secara lebih dekat diawali pada usia kanak-kanak. Sejak masih anak-anak, beliau sudah akrab dengan al-Qur'an. Beberapa kali Hanan Attaki kecil menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an didarahnya sehingga berhak membawa pulang hadiah berupa televisi dan juga sepeda.

Gaya ceramah Ustadz Hanan Attaki ringan dan mudah diterima dikalangan remaja., Alumnus Universitas kairo ini lebih tertarik untuk menjadikan pemuda-pemuda punk dan sejenisnya sebagai sasaran dakwahnya, dengan menciptakan konsep dakwah asyik, gaul, syar'i bagi pemuda.

Sewaktu masih kuliah di Universitas al-azhar Mesir ia menekuni Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir al-Qur'an hingga memperoleh gelar Licence (Lc) pada tahun 2004. Selama di kairo, ia juga pernah aktif sebagai pemred bulletin "salsabila" yang diterbitkan oleh kelompok studi al-Qur'an dan ilmu-ilmu islam. Selain aktif dibidang akademik Ustadz Hanan Attaki juga pernah

mencoba banyak bisnis, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga sebagai “joki” Hajar Aswad saat musim haji tiba, dengan modal nekat. Dikairo Ustadz Hanan Attaki bertemu dengan Haneen Akira , yang kini telah sah menjadi istrinya. Mereka menikah saat sama-sama menempuh pendidikan di Al-Azhar. Dari pernikahan inilah mereka dikaruniai tiga orang anak bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya. Kini, Ustadz Hanan Attaki tinggal dan berdakwah di Bandung, dia kerap memberikan kajian di Masjid Trans Studio Bandung.kajian yang dilakukan setiap hari Rabu tersebut selalu penuh dengan jamaah yang mayoritas terdiri dari remaja ikhwan(laki-laki). Ustadz hanan attaki juga bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan jendela hati, serta menjadi direktur Rumah Qur’an Salman di ITB.



2. Strategi dan Pendekatan Dakwah

Untuk merealisasikan konsep dakwah asyik, gaul, dan syar'i, Ustadz Hanan Attaki merilis sebuah gerakan bernama Pemuda Hijrah. Pemuda Hijrah berdiri sejak maret 2015. Gerakan Pemuda Hijrah yang memiliki akun Instagram @pemudahijrah, didirikan oleh kurang lebih 5 orang. Logo Pemuda Hijrah berupa Shift seperti tombol di laptop/ PC ada tombol shift yang berarti pindah atau berubah. Pemuda Hijrah mempunyai Fanpage @pemudahijrah dan akun Twitter di @pemudahijrah.

Sejak rilisnya Pemuda Hijrah, ustadz hanan attaki semakin mantap untuk menebar manfaat terutama di kota Bandung, dan berdakwah lewat Pemuda hijrah. Beliau ingin ada perubahan system pada masyarakat, dengan adanya dakwah. Dalam setiap kajian dia selalu memberi support bagi para jomblo agar segera mengenakan setengah dien-nya. Bahkan punya istilah khusus untuk jomblo yang tetap ingin menjaga diri dari zina, dan terus mencari ilmu untuk segera menyempurnakan agam, yakni “Jomblo Fii Sabilillah”.

Konsep dakwah yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki sangat jauh dari menggurui dan indoktrinasi. Gayanya kekinian dan sesuai dengan kondisi anak muda. Tema dakwah yang disampaikan beliau sangat menarik dan menggelitik disertai visual yang mengundang rasa ingin tahu anak muda. Misalnya, pembahasan tentang menjomblo yang disertai undangan dengan

visual mirip kemasan rokok terkenal dan disertai kalimat “ Terlalu lama sendiri dapat menyebabkan galau kronis, masa depan suram, meresahkan warga dan orang tua.

Ustadz Hanan Attaki menasar pemuda dari berbagai kalangan untuk menjadi jamaahnya. “ ceramah di masjid itu biasa, karena mereka yang rutin mendengar pengajian pasti datang ke masjid. Yang menjadi tantangan itu bagaimana berceramah dilingkungan yang lebih beragam,” demikian penjelas pemilik akun instagram @hanan_attaki.



3. Pemikiran dan Kiprah Ustadz Hanan Attaki

Kajian rutin Ustadz Hanan Attaki bertema kekinian, ringan tapi berbobot. Dengan sedikit pengalaman hidup dan literasi gaya bahasa yang enak menjadikan Ustadz Zaman Now satu ini selalu dinanti-nantikan. Kajian pemuda hijrah awalnya

rutin dilaksanakan di Masjid Al-Lathief, di Jalan Saninten No.2, Bandung. Namun karena banyaknya jamaah yang semangat berhijrah, maka kajian dipindahkan ke masjid Trans Studio Bandung. Di masjid ini jamaahnya dihadiri oleh sekitar 3000 orang. Dengan kecanggihan teknologi, ceramah-ceramahnya direkam dan disebarakan lewat media sosial dan website, salah satunya adalah Instagram. Alhasil tidak perlu datang langsung ke Bandung untuk mengikuti kajian. Tak hanya di Indonesia, bahkan warga Indonsia yang ada di Brunei, Malaysia, dan singapura pun mengidolakan. Disamping muda, dia juga mahir dalam memberikan taushiyah-taushiyah segar yang menggetarkan hati anak muda.

B. Profil Ustadz Evie Effendi

1. Biografi Ustadz Evie Effendi

Ustadz Evie Effendi lahir di Bandung 19 januari 1976. Sosok penceramah yang sedang viral dan fenomenal dengan gayanya yang gaul,unik,nyentrik dan inspiratif yang menjadi gaya Tarik dakwahnya, terutama untuk kalangan anak muda. Karenanya ia akrab dijuluki Ustadz “GAPLEH” alias “ Gaul Tapi Soleh”. Ceramah-ceramahnya viral di media social dan menjadi inspiratory kelompok-kelompok “Jalanan” untuk hijrah di dunianya. Isi-isi ceramahnya menarik karena dikemas dengan singkatan-singkatan unik, gaya bicara yang mengalir apa adanya dan gaya humorisnya yang sundanis menghadirkan wajah baru

dalam dunia dakwah islam. Kajian-kajian islam di masjid-masjid atau di majlis-majlis taklim yang semula hanya milik orang-orang lanjut usia atau ibu-ibu, kini disesaki anak-anak muda. (Effendi, 2018:135)

Selain di ceramah di masjid, Ustadz Evie Effendie rutin mengisi di Mutiara Pagi Hits Radio 103.9 FM Bandung, menjadi pembicara di Damai Indonesiaku TV One, menjadi host acara Risalah Hati Net TV biro jabar, serta pernah mengisi acara Islam Itu Indah di Trans TV. Meliliki postur tubuh pendek, kurus, berkacamata, dan memakai kupluk. Dengan gaya unik inilah ia mudah diterima oleh kalangan remaja dan pemuda. Ayah empat anak ini sering tampil kocak dan energik, selain itu performa kekinian melekat pada dirinya.



a. Perjalanan Hijrah Ustadz Evie Effendi

Di salah satu tausiahnya, Sebelum terjun ke dunia dakwah Ustadz Evie Effendi menjelaskan bahwa dia pernah di pesantren namun tidak lama, sehingga tidak pernah tamat. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan akan pekerjaan. Sebelum terjun ke dunia dakwah, Ustadz Evi merasakan keresahan yang tak terjawab. Lalu dengan izin Allah dia diberikan secercah kesadaran bahwa ketenangan dalam hidup bukan materi.

Ustadz Evie Effendi pernah mengalami masa kelam saat remaja. Pernah menjadi berandal, adu jotos, hingga meringkuk dipenjara. Anak pasangan Teti Rusmiati dan Iyus Rusdi ini kemudian mantap bertaubat. Kisah titik balik dari kehidupannya berhasil menginspirasi banyak orang. Setelah keluar dari penjara dia membuka lembaran baru. Ustadz Evi percaya, tidak ada kata terlambat untuk menuju kebaikan. Ustadz yang pernah menjadi santri di Darul Arqom dan Pesantren Persatuan Islam Rancabogo Garut ini, mengaku akan lebih focus berdakwah dan mengajak generasi muda untuk berhijrah kepada hal yang lebih baik.

b. Strategi dan Pendekatan Dakwah

Bukan sekedar penampilanya yang kekinian, metode ceramah Ustadz Evie Effendi bergaya millennial

dengan pilihan kata-kata populer. Menyampaikan dakwah aneka tema mengenai risalah islam secara santai dan menghibur tapi penuh makna, sehingga dakwahnya mendapatkan respon positif di kalangan remaja di kota Bandung. Bersama beberapa teman, Ustadz Evi mengawali gerakan hijrah untuk mengajak anak muda muslim secara bertahap memahami lebih dalam ajaran islam. Dia berhasil menciptakan citra islam yang baik, asyik, cool, dan bebas berekspresi. Alhasil dia menjadi idola baru, dan setiap kali ceramah selalu dibanjiri jamaah hingga ribuan orang. Ada banyak akun di instagram yang memposting tentang dakwah ustadz evie effendi, salah satunya @Evie Effendie Official.



c. Pemikiran dan Kiprah Ustadz Evie Effendie

Sebelum terkenal, Ustadz Evie Effendie sudah berdakwah diberbagai tempat, termasuk mengajak anak-

anak jalanan, dakwah di tempat prostitusi, seperti kawasan saritem Bandung. Bahkan ketika di Lapas Kebonwaru, dia rajin berdakwah. Sehingga banyak anak jalanan, mantan nara pidana banyak yang hijrah dari kehidupan kelamnya. “ saya malu kalau hidup ini tidak berkarya, berdakwah itu bukan hanya tugas ustadz, tapi tugas semua umat. Ustadz Evie mencoba menjembatani mereka, agar mereka mau berhijrah dari kehidupan yang tidak teratur dijalanan, menjadi lebih teratur dan lebih baik dalam menjalankan ibadah,”

Salah satu pesan Ustadz Evie yang diinspirasi oleh kawula muda untuk berhijrah adalah “ Dear mantan, maafkan aku yang dulu. Kalau aku dulu bejat, sekarang aku tobat. Kalau dulu aku judi, sekarang aku ngaji. Kalau dulu aku edan sekarang aku adzan”

C. Materi Hijrah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie

1. Materi Hijrah Ustadz Hanan Attaki

No	Tanggal	Isi Dakwah	Materi Hijrah
1	23-06-18 @Pemuda shift165	“Selalu ada kebaikan” Kalau kita pengen menghadapi suatu ujian yang berat, pengen ngejalani suatu tugas	Berhijrah dengan berhijab bagi perempuan

	<p>yang berat termasuk hijrah, meninggalkan beberapa pekerjaan yang tidak halal, itu kan tugas yang berat kan? Kita udah terbiasa dengan penghasilan yang gede, eh tapi kita akhirnya tau, ternyata penghasilan kita dari pekerjaan yang gak halal, transaksinya hgak baik, sehingga hasilnya pasti tidak berkah. Butuh keberanian besar untuk meninggalkan pekerjaan itu, beralih kepada pekerjaan lain yang belum jelas. Termasuk misalnya kita memutuskan mau berhijrah. Untuk berhijrah buat perempuan itu bukan hal yang gampang, saya tahu betul. Berhijab</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		itu pilihan yang berat dan bener-bener butuh waktu untuk mantep hatinya. Gak mungkin allah memerintahkan sesuatu kecuali ada pertimbangan di dalamnya	
2	14-05-18 @Shift media.id	<p>“Pertolongan Pertama” Allah menolong hambanya dengan dua cara, pertolongan pertama apa? Pertolongan allah pertama kepada hambanya adalah, allah tolong hatinya. Dikuatkan kesabarannya, itulah pertolongan paling ajaib yang allah berikan kepada hambanya. Kayak kita ketika awal berhijrah, sebutlah hijrah pekerjaan, gak mau yang riba, gak mau yang gitu-gitu an gak mau lagi yang subhat, gak mau lagi yang haram</p>	Hijrah dari pekerjaan riba/haram

		<p>secuil apapun. Apakah kita akan langsung dapat usaha dan kemudian langsung survive, kaya, punya profesi yang luar biasa. Kayanya SOP nya bukan kayak gitu deh, awalnya justru kita dicoba dengan laper dulu, pendapatan gak sebesar dulu, gak bisa jalan-jalan, dari keluarga juga mulai ada guncangan. Apa yang membuat kita bertahan pada masa-masa seperti itu? Hati kita.</p>	
3	<p>23-01-18 @shift media.id</p>	<p>“ Solusi” Jika kita merasa bahwa pekerjaan kita mulai banyak masalah usaha-usaha kita mulai merugi, kalau kita punya masalah di kantor kita datang pada ibu kita, kalau kita punya masalah dikampus dan</p>	<p>Memperbaiki hubungan dengan orang tua</p>

	<p>sekolah kita, kenapa nilai anjlok, kenapa susah belajar atau bahkan tak punya semangat belajar. Datanglah pada ayah dan ibu kita, kalau kita punya masalah pribadi datanglah kepada ayah ibu kita, karena disanalah Allah SWT titipkan kebahagiaan kita di dunia dan di akhirat umur dan riziki. Sebelum kita mengevaluasi yang lain yang pertama yang harus kita evaluasi adalah bagaimana hubungan kita dengan orang tua kita, udah berapa lama kita tidak datang kpada orang tua kita, udah berapa lama kita tidak telfon orang tua kita. Termasuk masalah jodoh sekalipun, kalau</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		orang tua kita belum meridhoi atau meminta jatah waktu sebagai bentuk bakti(mungkin) kita yang terakhir sebelum hati kita terbagi kepada orang yang kita cintai.	
4	06-02-18 @shift media,id	<p>“Ge’er”</p> <p>Kalau orang lain kenamusibah, kita bilang itu untukmengangkat derajat dia, kalau kita yang kena musibah kita bilang ini karena dosa-dosa saya, angel kayak gitu lebih enak, lebih produktif dari pada dibalik. Kalau giliran kita dapat musibah, kita bilang “emang allah itu ingin men gangkat derajat kita, makanya dikasih musibah. Giliran orang</p>	Khusnudhon kepada orang lain dan suudzon kepada diri sendiri

	<p>lain yang kena musibah, elo sih kebanyakan dosa ,sering ada judgement kalau orang lai, coba dibalik judgement nya ke diri sendiri ke orang lain itu khusnudzon, kalau orang lain yang kenamusibah kita khusnudzon, jangan..tuh..kan. saya bilang juga apa, itu gara-gara dia dulu itu dzalim sama saya sekarang dibales sama allah, jangan gitu. Ke ge-er an2 gitu tuh, memang kadang bikin kita jadi gak pernah belajar, merasa udah baik maupun dalam kondisi paling sulit. Wah allah kangen sama saya nih. Bagus, tapi jangan keseringan. Kalau</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		keseringan ini namnaya ge-er	
5	10-04-18 @shift media.id	<p>“ Sabar”</p> <p>Jadi temen-temen bersabarlah dengan ujian, pasti kami uji kata allah. dengan sedikit raasa takut, dengan sedikit kekurangan, dengan sedikit ke galauan <i>Wabasyiris Shobirin</i>, tapi sampaikan berita gembira kepada orang-orang yang bersabar. Jadi tidak ada balasan dari kesabaran kecuali berita gembira. Gak ada balasan kesabaran kecuali keajaiban, gaka ada balasan dan kesudahan dari kesabaran kecuali kemenangan. Tidak ada kesabran menjadi penyesalan kesabaran</p>	Sabar dalam hijrah.

		<p>menjadi kerugian, kesabaran, kecelakaan, itu bukan pasangannya. Gak kayak gitu sunnatullahnya. Pohon sabar hanya berbuah keberuntungan, kebahagiaan, keajaiban, pertolongan apalagi kebaikan-kebaikan . apalagi pohon dari buah sabar, jadi pohon apa yang kita tanam maka buah itu yang akan kita petik,itu yang kita bangun di hati kita.</p> <p>Wabasyirisshobirin</p>	
6	29-09-18 @pemuda shift165	<p>“Nikmat Hijrah”</p> <p>Salah satu cara mempertahankan nikmat yang telah allah berikan kepada kita ini adalah, “<i>la in syakartum la azidannakum</i>” kalau</p>	<p>Belajar memperbaiki diri dan mengajak orang lain</p>

		<p>kalian bersyukur atas nikmat yang aku berikan, akan aku tambahkan dari nikmat-nikmat itu. Ada satu kebaikan yang harus kita jaga bersama, agar Allah tidak mencabut nikmat Allah yang sudah diberikan, caranya? Kita bersyukur. Cara bersyukur kita sama-sama terus belajar memperbaiki diri. sama-sama terus belajar dan mengajak teman-teman kita, tetangga kita, genk kita, temen ngopi kita, temen main kita, temen nongkrong kita, semuanya kita ajak untuk sama-sama mendekat kepada Allah SWT. Itulah bentuk syukur kita,</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		sehingga dengan bentuk syukur seperti itu, allah bakal nambah nikmat hijrah ini kepada bangsa Indonesia.	
7	23-03-18 @pemuda shift 165	<p>“Tinggalkan karena Allah”</p> <p>Kalau kita ninggalin sesuatu karena terpaksa, gak ada gantinya. Kalau kita ninggalin sesuatu karena emang gak ada kesempatan gak ada gantinya,. Kalau kita ninggalin sesuatu itu karena ada sesuatu selain allah , allah gak menjanjikan apa-apa. <i>Faman kana hijrotuhu ilallah wa rasulih fa hijrotuhu illallah wa rosullih</i>, siapa yang meninggalkan sesuatu karena allah, maka allah</p>	<p>Meninggalkan suatu kesenangan karena Allah.</p>

		<p>akan menggantikan untuknya yang lebih baik dari pada itu, dan menukar kebajikan dengan sedikit <i>mata un kolil</i> (keuntungan dunia) dalam <i>angel</i> allah dunia itu lebih ringan dari sebelas sayap nyamuk, dalam <i>angel</i> allah dunia ini lebih rendah daripada sebutir pasir dipantai, kita boleh mendapatkannya, karena dunia juga kesenangan bagi orang beriman, tapi jangan pernah menukarnya dengan akhirat. Sesungguhnya kebaikan dan kesenangan itu semua ada disisi allah maka tetaplah dijalan allah, suatu saat kita akan diberikan dengan apa</p>	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		yang telah kita idam-idamkan di dunia dan di akhirat.	
8	05-07-18 @pemuda shift.id	<p>“ Charging Iman”</p> <p>Kita hp aja di charge sehari beberapa kali, gimana dengan kita yang selalu dikuras, yang kuotanya itu habis tiap hari, karena kita gak sengaja mungkin melihat sesuatu yg gak boleh, ngedenger pembicaraan yang tidak baik, sehingga iman kita tuh ngedropnya lebih cepet dari pada handphone kita , kalau kita selalu disiplin dan hati-hati banget, begitu muncul peringatan hp lowbat dibawa 10% kita langsung nyari colokan listrik, bagaimana dengan iman kita ketika lowbat,</p>	Mencharge (isi ulang) iman di majlis-majlis ilmu.

		colokan iman berada di majlis-majlis ilmu, sehingga kalau sehari kita Merasa iman kita lagi drop kita harus segera mencari booster iman.	
9	10-08-18 @pemuda shift165	<p>“Magic Way”</p> <p>Kalau kita pingin bantu orang, jangan nunggu kita punya kemampuan, kalau kita pengen nolong orang jangan nunggu kita dikasih rizki yang lebih, tapi sebaliknya kalau kita pengen dapat rezeki yang lebih, tolong orang. Kalau kita pengen dimampukan bantu orang, kalau kita ingin diselesaikan urusan kita, selesaikan urusan orang. jangan “tunggu gue beresin dulu urusan gue, ntar baru nolong orang</p>	Lebih mementingkan menolong orang lain.

		<p>yang lain, “ enggak kebalik. Kalau kita pengen urusan kita cepet beres, cepet diselesaikan sama allah cepet ditolong, keajaiban, surprise , ya udah tolong orang dulu. Walaupun kita dalam kondisi susah justru itu kesempatan buat kita. Karena hadits nya jelas . siapa yang menyelesaikan hajat saudaranya atau sibuk mengurus hajat saudaranya allah juga akan sibuk mengurus hajat dia.</p>	
10	13-10-18 @pemuda shift 165	<p>“ Jaga Niat” Amal kita itu bukan dhohir dulu yang Allah nilai, tapi isi hati dulu yang allah nilai. Perbaiki niat Tajdid Dunia, jaga amal kita dengan menjaga</p>	Merubah kebiasaan pamer dengan menjaga niat

		<p>niat. Kita mungkin mudah menjaganya diawal, bagaimana dengan ditengah sedang melakukannya, bagaimana dengan di akhir, apresiasi/celaan orang setelahnya, bagaimana setelah beberapa tahun, setelah kita merasa bahwa ini keren banget.kita istiqomah, itu sangat berpengaruh ,mungkin amal kita banyak, tapi belum tentu sampai keppada allah, yang sedikit itu hanya yang gampang-gampang atau ringan-ringan, kenapa? Cuman itu yang gak bisa riya' sedangkan yang susah kita lakuin malah gak sampai,</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		kenapa?karena kita riya'. Semoga allah menjaga amal kita dengan menjaga hati kita.	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------	--

2. Materi Hijrah Ustadz Evie Effendie

No	Tanggal	Judul dan Isi Dakwah	Materi Dakwah
1	29-11-18 @evie effendie official	“Taubat sebelum terlambat” Bismillahirrahmanirrahi m, apa kabar sahabat dakwah dan sahabat hijrah? To be continued, hidup ini bersambung. <i>Shil man qoto'aka</i> , sambungkan yang terputus denganmu, ada hidup setelah mati, ada akhirat setelah dunia. Allah berfirman: “ <i>walaa takunuu kalladzina nasullaha fa ansaa hum</i>	Taubat.

	<p><i>anfusahum ulaaika humul fasiqun</i>” hidup jangan seperti lurus padahal bengkok karena tidak ada hidayah, Ingat, dan jangan dilupakan , ingat allah, ingat mati. <i>Isy ma syi'ta fainnaka mayyitun.</i> Apapun yang engkau cintai, cintai saja. Tapi semua kita akan meninggalkan dunia ini. Kendaraan kita akan sama keranda, kapling kita sama dua kali satu, kita hari ini diatas tanah, besok tanah diatas kita, untuk itu bertaubatlah sebelum ajal kita tiba, karena ajal tidak menunggu kita taubat dulu. <i>Laa illa hailla anta subhanaka inni kuntu minaddzolim.</i> Semog</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		allah mengampuni kedzoliman-kedzoliman kita	
2	08-09-18 @evie effendie new	<p>“ Jangan sedih ada Allah”</p> <p>Ketika kita resah gelisah, gundah gulana, mellow, risau, galau ditinggalkan seseorang. Langsung allah, kita baca ayatnya secara random menyatakan, <i>ala tahinu, ala tahzan, innallaha ma'ana</i>, jangan sedih. Karena aku lebih banyak setok kebaikan, belum tentu apa yang kamu anggap baik itu baik buat kamu. Kenapa dia yang kamu inginkan pergi darimu? Karena aku cemburu padamu hambaku. Ketika kita menginginkan seseorang lalu dia pergi dengan</p>	Sabar

		<p>yang lain, itu cara allah mengistirahatkan dari cinta yang salah. Karena allah itu pencemburu, minta lagi sama allah. Ya allah kalau memang dia bukan jodohku dan tidak baik disisiku, simpan dia disisimu.</p>	
3	<p>08-12-18 @evieeffend i official</p>	<p>“Panggilan Indah dariNya” Allah begitu Maha Murah dan penyayang kepada setiap kita, bersyukur atas nikmat usia yang kuotanya entah berapa giga lagi. Semua terbatas, semua teratur, semua terukur, maka ingat sebentar lagi kita dikubur. Yang jadi bekalanya adalah untuk hidup setelah mati,</p>	<p>kematian.</p>

		<p>akhirat adalah amal apa yang sudah kita persiapkan?</p> <p>Muhasabahnya, yakin besok ada?yakin besok ada? Tapi yakin gak kita besok masih ada? Bukan esoknya. Tapi ada nggak ketakwaan untuk berbekal? Menyikapi, menghadapi hari esok? Maka bingkai, rangkai, kematian khusnul khotimah. Biar kita terpanggil oleh panggilan yang indah dan menyejukkan dari allah SWT. “ <i>yaa ayyatuhan nafsul mutmainnah, irji’i ilaa robbiki rodhiyatam mardiyah.</i>” Wahai jiwa yang tenang, sini aku peluk, karena engkau mau ridha dan ridho</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		diatur olehku. Maka termasuk orang yang di ridhoi atau tidak. Semoga allah meridhoi kita.	
4	30-11-18 @evie effendie official	<p>“ Banyak status galau”</p> <p>Banyak status di sosial media yang lagi trend sekarang ini dengan status , “aku galau”, Tidak apa-apa cuman apa-apaan. allah memberikan jalan keluar untuk siapapun yang bermasalah, “temui aku”. Cinta setengah mati itu bisa kalah, dengan bangun disepertiga malam. curhatnya kepadaku, kata allah. “ aku itu tergantung prasangka hambaku “ <i>inna inda dzonni abdi bi</i>”, maka kalau ada resah, gelisah, gundah</p>	Allah memberikan jalan kepada siapapun.

		<p>gulana, risau, galau, cepat ambil wudhu.</p> <p>Hamparkan sajadah curhatin ke allah, allah semua kita berasal dan berawal dari sisi kehendakNya, setiap ubun-ubun kita dalam genggamannya, 50 triliun sel dalam tubuh kita ada dalam kendalinya, termasuk rasa hati yang tidak jelas itu, allah yang mengendalikanNya.</p> <p>Maka isi hati kita dengan iman yang benar otak dengan ilmu yang pintar dan badan dengan menu yang halal biar seger.</p>	
5	12-12-18 @evie effendie official	<p>“ Bekal kematian”</p> <p>Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh, juara sekali</p>	Hidup di dunia tidak selamanya.

		<p>kita masih diberi kuota sisa usia untuk setiap kita. Bersyukur atas nikmat umur, paham nggak paham, sadar nggak sadar, mau nggak mau, bukan masalah like or dislike, tapi masalah kefahaman, “<i>kullu ajalimmusamma</i>” bahwa semua ada masa <i>expired</i>. Yang jadi malah bukan kematiannya, tapi bekal apa yang sudah kita persiapkan untuk kematian. Maka “ <i>wa tazawwadu, fainna khoiru zadittaqwa</i>” berbekallah, dan sebaik-baik bekal adalah ketaqwaan, untuk itu “ <i>yaa ayyuhannas</i>” wahai manusia “ <i>ittaqullah</i>” takutlah pada allah “</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p><i>haqqo tuqotih</i>” dengan sebenar-benarnya takut, dengan ilmu. Takut kepada mahluk, jauhi. Takut kepada allah, dekati. “ <i>kullu nafsin dza iqotul maut</i>” karena yang paling menakutkan adalah kematian.</p>	
6	<p>15-12-18 @evie effendie official</p>	<p>“Penyakit sombong” <i>Wa bittaufiqi hayya ala sholat la haula wala quwaata illa billah.</i> Jangan sombong. dari allah kita bisa ke masjid, bisa ngaji, pasang telinga dengerin kajian. Maka jangan sombong, allah ga suka orang-orang sombong, maka mulai rajin menabung biar tidak sombong dan baik hati, nabung amal maksudnya.</p>	<p>Apa yang kita lakukan semuanya atas pertolongan allah, maka tidak boleh sombong</p>

		<p><i>Wabittaufiqi</i> <i>wahidayatihi</i>” banyak orang yang “ hayuk ngaji, da aku mah belum dapet hidayah” enak aja, gitu. Kalau diajak tuh termasuk hidayah, hidayah itu petunjuk, “ hayuk ngaji” udah ditunjukin. Kalau google menjawab semaunya, kalau al-Qur’an menjawab semuanya. Jangan menyatakan diajak ngaji, diajak sholat, da akunya belum dapat hidayah.</p>	
7	21-12-18 @kajian ustadz evie effendie	<p>“ Semua butuh proses” Apa yang kau cintai, cintai saja. Tapi ingat semua akan berpisah denganku. “ <i>wa la tafarraqu</i>” jangan kau berpisah denganku kata</p>	Jangan menjauh dari Allah, karena kita akan kembali kepadaNya.

		<p>allah, karena engkau kembali padaku. Karena “ <i>innamal a'malu bil khawatim</i>” amal itu tergantung ujung. Berapa juta manusia yang wafat diatas perempuan yang bukan muhrimnya? Yang malu bukan dia aja, keluarganya malu, anaknya malu. Kalau punya anak dan istri, maka bingkai, rangkai kematian khusnul khotimah. Dengan cara “Gapleh” gaul tapi sholeh, dengan cara nongkrong dimasjid. Keluarga allah itu dua, satu pemakmur masjid, dua penghafal Qur'an. Luruskan niat, ya, semua proses, one day one ayat</p>	
8	18-12-18	“Obat PHP”	Minta segala

	<p>@evie effendie official</p>	<p>Perempuan harus hati-hati ya, karena riskan kena penyakit diabet. Kenapa? Karena mereka sering diberikan janji-janji manis oleh kaum adam. Itu di PHP in, yang nggak PHP itu allah, mintanya jangan ke orang dan jangan ngejar-gejar orangnya, udah deketin allah saja. Ya allah minta terbaik untukku, biar aku tidak sering di php in dan jodoh mah nggak harus dicari aslinya, datang sendiri. Tepat pada waktunya, datang sendiri. Tapi kan harus ikhtiar, selama ikhtiarnya memakai allah, insyaallah signifikan. Tapi ikhtiar-ikhtiar tapi lupa cara allahnya,</p>	<p>sesuatu kepada Allah, karena Allah yang maha kuasa.</p>
--	----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

		<p>terbukti banyak yang sudah menikah bercerai. Orang bisa menikah dengan siapapun tapi tidak bisa menentukan cintanya untuk siapa. Maka cintai aku karena allah, lupakan aku karena allah, maka kulupakan kamu dengan bismillah. Balikan biar gak gosong, jadi ke lelaki yang suka ngephpin itu katakan bahwa bismillah aku lupakan kamu dengan bismillah.</p>	
9	05-12-18 @evie effendie official	<p>“Bila waktu berhenti” Kenapa gaul harus sholeh, <i>kullu ajalin musamma</i>. Semua ada masa expirednya, semua akan mencicipi yang namanya kematian. Bila waktu telah berhenti .</p>	Tidak ada yang perlu dibanggakan kecuali keimanan.

		<p>hari pertama kalau dikubur fenomena yang akan kita dapat, pengap, penat, pekat, membiru, hari kedua meletuslah dalaman, perut dan kemaluan karena itu hawa nafsu. Lalu hari berikutnya, semua yang empuk-empuk, mata, lidah mulai pucat. Lalu datanglah para utusan allah, laler hijau, belatung, lalu apa yang mau kita banggakan? Singkat cerita 25 tahun tinggal tulang belulang. Ngapain sombong dengan ganteng dan cantik, ganteng cantik itu relative.</p>	
10	30-12-18 @evie effendie	<p>“ OTW to death” Bingkai kematian khusnul khotimah, ubah</p>	<p>Mempersiapkan bekal kematian khusnul</p>

	official	<p>takdirnya dengan do'a. biarkan doa kita bertarung dengan takdir kita, didalam do'a, kami meminta ringankan langkah kami untuk mencapai menuju ridhomu disisa hidup kami, why, kusadari selama ini kami sering jauh meninggalkan dirimu ya rabb. Sedangkan maut pasti datang tanpa mengenal waktu, tuntunlah kami di sisa hidup kami sebelum datang ajal kami, jadikan akhir hidup kami, pada ujung akhirnya tersenyum padamu ya rabb. Wafat dalam keadaan syahid, wafat dalam keadaan sujud, wafat dalam keadaan</p>	khotimah
--	----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

		Qira'ah, wafat dalam keadaan senantiasa sedang memiliki wudhu, wafat dalam keadaan takbir, waft dapat ridho orangtua ayah dan ibu, khusnul khotimah	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

BAB IV

ANALISIS MATERI HIJRAH PADA VIDEO INSTAGRAM

USTADZ HANAN ATTAKE DAN USTADZ EVIE EFFENDIE

A. Analisis Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki

1. Analisa Postingan Video Instagram pada tanggal 23 Juni 2018 yang berjudul “Selalu ada kebaikan pada akun @pemudashift165.

“Kalau kita pengen menghadapi suatu ujian yang berat, pengen ngejalani suatu tugas yang berat termasuk hijrah, meninggalkan beberapa pekerjaan yang tidak halal, itu kan tugas yang berat kan? Kita udah terbiasa dengan penghasilan yang gede, eh tapi kita akhirnya tau, ternyata penghasilan kita dari pekerjaan yang gak halal, transaksinya gak baik, sehingga hasilnya pasti tidak berkah. Butuh keberanian besar untuk meninggalkan pekerjaan itu, beralih kepada pekerjaan lain yang belum jelas. Termasuk misalnya kita memutuskan mau berhijrah. Untuk berhijrah buat perempuan itu bukan hal yang gampang, saya tahu betul. Berhijrah itu pilihan yang berat dan bener-bener butuh waktu untuk mantep hatinya. Gak mungkin Allah memerintahkan sesuatu kecuali ada pertimbangan di dalamnya”

Berdasarkan materi video tentang hijrah di instagram diatas hijrah butuh keberanian seperti meninggalkan pekerjaan yang haram ke pekerjaan yang halal. Sebagaimana Allah memberi jatah rezeki untuk orang kafir Allah juga telah memberi jatah Rizki untuk orang beriman. Bahkan rezeki yang dijatah adalah rezeki yang halal. Sehingga diberinya rezeki bukanlah

standar benarnya dan lurusnya iman seseorang. Karena ahli maksiat pun diberi rezeki. Sebagaimana binatang pun diberi rezeki. Allah Ta'ala berfirman:

وَكَايِن مِّن دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al Ankabut: 60).

Selain anjuran berhijrah dari pekerjaan, Ustadz hanan attaki dalam video tersebut menjelaskan tentang hijrah seorang wanita dengan berhijab. Hijab dalam bahasa Arab yang berarti "penghalang". Pada beberapa negara berbahasa Arab serta negara-negara Barat, kata hijab lebih sering merujuk kepada kerudung yang digunakan oleh wanita muslim (lihat jilbab). Namun dalam keilmuan Islam, hijab lebih tepat merujuk kepada tatacara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama. Dalam Al Qur'an pada dua surat Al-Ahzab :59 yang artinya; “Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Ahzab :59).

2. Analisis video pada postingan berjudul “ Pertolongan Pertama” pada tanggal 14 Mei 2018 oleh akun @shiftmedia.id

“Allah menolong hambanya dengan dua cara, pertolongan pertama apa? Pertolongan allah pertama kepada hambanya adalah, allah tolong hatinya. Dikuatkan kesabarannya, itulah pertolongan paling ajaib yang allah berikan kepada hambanya. Kayak kita ketika awal berhijrah, sebutlah hijrah pekerjaan, gak mau yang riba, gak mau yang gitu-gitu an gak mau lagi yang subhat, gak mau lagi yang haram secuil apapun. Apakah kita akan langsung dapat usaha dan kemudian langsung survive, kaya, punya profesi yang luar biasa. Kayanya SOP nya bukan kayak gitu deh, awalnya justru kita dicoba dengan laper dulu, pendapatan gak sebesar dulu, gak bisa jalan-jalan, dari keluarga juga mulai ada guncangan. Apa yang membuat kita bertahan pada masa-masa seperti itu? Hati kita”

Berdasarkan materi yang disampaikan dalam video ini dijelaskan tentang pertolongan Allah kepada orang-orang yang hijrah. Dalam berhijrah tentu membutuhkan kesabaran yang tinggi, sabar yang bukan hanya perkataan.

Diantara ibadah yang disebutkan berdekatan dengan hijrah adalah sabar, Allah Berfirman:

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا ثُمَّ جَاهَدُوا وَصَبَرُوا
إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَعَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٥٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu (Pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu

sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi maha Penyayang.” (QS. An-Nahl:110).

Sabar adalah wasiat yang Allah titipkan kepada setiap Rasul dari sekian banyak Rasulnya. Diulang dan terus diulang hingga sampai pada kaum mukminin yang beriman kepada Rasul-Nya. (Jazuli, 2006: 26-27). Bagi orang-orang yang sabar dalam berhijrah Allah akan menolong hatinya. Sehingga orang-orang yang berhijrah kuat dalam menjalankan perubahan yang lebih baik.

3. Analisis video pada postingan berjudul “ solusi” pada tanggal 23 Januari 2018 oleh akun @shiftmedia.id

“Jika kita merasa bahwa pekerjaan kita mulai banyak masalah usaha-usaha kita mulai merugi, kalau kita punya masalah di kantor kita datang pada ibu kita, kalau kita punya masalah dikampus dan sekolah kita, kenapa nilai anjlok, kenapa susah belajar atau bahkan tak punya semangat belajar. Datanglah pada ayah dan ibu kita, kalau kita punya masalah pribadi datanglah kepada ayah ibu kita, karena disanalah Allah SWT titipkan kebahagiaan kita di dunia dan di akhirat umur dan riziki. Sebelum kita mengevaluasi yang lain yang pertama yang harus kita evaluasi adalah bagaimana hubungan kita dengan orang tua kita, udah berapa lama kita tidak datang kpada orang tua kita, udah berapa lama kita tidak telfon orang tua kita. Termasuk masalah jodoh sekalipun, kalau orang tua kita belum meridhoi atau meminta jatah waktu sebagai bentuk bakti kita yang terakhir sebelum hati kita terbagi kepada orang yang kita cintai.”

Berdasarkan materi hijrah diatas dijelaskan bahwa ketika kita mengalami kesulitan baik dalam urusan pekerjaan, pendidikan bahkan urusan jodoh maka hal yang harus dilakukan adalah dengan memperbaiki hubungan dengan orang tua atau *Birulwalidain*. *Birul walidain* artinya berbakti kepada orang tua. *Birru* walidain adalah hal yang diperintahkan dalam agama. Oleh karena itu bagi seorang muslim, berbuat baik dan berbakti kepada orang tua bukan sekedar memenuhi tuntunan norma susila dan norma kesopanan, namun yang utama adalah dalam rangka menaati perintah Allah Ta'ala dan Rasul-Nya *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ...﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua...” (QS. An Nisa: 36)

4. Analisis video pada postingan berjudul “Ge’er” pada tanggal 06 Februari 2018 oleh akun @shiftmedia.id

“Kalau orang lain kenamusibah, kita bilang itu untuk mengngakat derajat dia, kalau kita yang kena musibah kita bilang ini karena dosa-dosa saya, angel kayak gitu lebih enak, lebih produktif dari pada dibalik. Kalau giliran kita dapat musibah, kita bilang “emang allah itu ingin men gangkat derajat kita, makanya dikasih musibah. Giliran orang lain yang kena musibah, elo sih kebanyakan dosa ,sering ada judgement kalau orang lai, coba dibalik judgement nya ke diri sendiri ke orang lain itu khusnudzon, kalau orang lain yang kenamusibah kita

khusnudzon, jangan..tuh..kan. saya bilang juga apa, itu gara-gara dia dulu itu dzalim sama saya sekarang dibales sama allah, jangan gitu. Ke ge-er an2 gitu tuh, kadang bikin kita jadi gak pernah belajar, merasa udah baik maupun dalam kondisi paling sulit. Wah allah kangen sama saya nih. Bagus, tapi jangan keseringan. Kalau keseringan ini namanya ge-er”

Geer terjadi bukan hanya pada manusia, tetapi dapat terjadi antara kita dengan Allah, antara geer dan husnudzon beda tipis. Kita harus husnudzon pada Allah, tetapi jangan sampai husnudzon kita kepada Allah membuat kita kegeeran sehingga tidak mendapat kebaikan apa-apa. Geer ketika kita berdoa, geer ketika dapat musibah, geer ketika dapat nikmat tapi jangan sampai membuat kita berburuk sangka kepada Allah yang tidak bisa membaca tanda-tanda kebaikan Allah kepada kita. Kalau sudah seperti itu akan membuat kita susah bersyukur.

Dalam bahasa Al-Quran bisa di istilahkan dengan orang yang Amrotul Qulub (penyakit hati), Ge'er atau Ujub adalah sikap mengagumi diri sendiri, yaitu ketika kita merasa memiliki kelebihan tertentu yang tidak dimiliki orang lain. Imam al-Ghazali pernah berkata “Perasaan ujub adalah kecintaan seseorang pada suatu karunia dan merasa memilikinya sendiri, tanpa mengembalikan keutamaannya kepada Allah. Seringkali merasa telah banyak berbuat baik untuk islam dan kaum muslimin, merasa telah melakukan sesuatu untuk membela Allah, Rasul-Nya dan Al Qur'an, lalu menganggap remeh orang

yang tak seperti dirinya. Atau bahkan menganggap mereka lemah dan tak berguna. Bila kita merasa telah menjadi orang yang baik saja maka itu termasuk ujub, sebagaimana ditanyakan kepada Aisyah *Radliyallahu anha* siapakah orang yang terkena ujub, Aisyah menjawab: “Bila ia memandang bahwa ia telah menjadi orang yang baik” bila disertai dengan menganggap remeh orang lain maka disebut kesombongan.

Rasulullah SAW bersabda, “ jika Allah mengingkan kebaikan bagi seorang hamba, maka ia akan memperlihatkan aib orang tersebut kepada dirinya sendiri,” ada beberapa cara untuk mengetahui aib diri. Cara yang paling tinggi adalah duduk dihadapan seorang syekh dan melaksanakan apa yang diperintahkannya. Dengan begitu sesekali ia akan menyingkap aib dirinya sendiri, dan sesekali sang syekh yang menyingkap aib itu, lalu memberitahukan kepadanya. (Ghazali,2007:300).

5. Analisis video pada postingan berjudul “ Sabar” pada tanggal 10 April 2018 oleh akun @shiftmedia.id

“Jadi temen-temen bersabarlah dengan ujian, pasti kami uji kata Allah. dengan sedikit rasa takut, dengan sedikit kekurangan, dengan sedikit ke galauan Wabasyiris Shobirin, tapi sampaikan berita gembira kepada orang-orang yang bersabar. Jadi tidak ada balasan dari kesabaran kecuali berita gembira. Gak ada balasan kesabaran kecuali keajaiban, gak ada balasan dan kesudahan dari kesabaran kecuali kemenangan. Tidak ada kesabaran menjadi penyesalan kesabaran menjadi kerugian, kesabaran, kecelakaan, itu bukan pasangannya. Gak kayak gitu sunnatullahnya. Pohon

sabar hanya berbuah keberuntungan, kebahagiaan, keajaiban, pertolongan apalagi kebaikan-kebaikan . apalagi pohon dari buah sabar,jadi pohon apa yang kita tanam maka buah itu yang akan kita petik,itu yang kita bangun di hati kita. Wabasyirisshobirin.”

Ibnu Abbas berkata “ Sabar dalam Al-Qur’an itu ada tiga bentuk yaitu:

1. Sabar dalam menjalankan kewajiban-kewajiban dari Allah
2. Sabar saat tertimpa musibah
3. Sabar dalam menjauhi larangan-larangan Allah.

Dalam Islam sabar menempati posisi yang mulia, dan bukan suatu kebetulan jika Allah SWT akan memberikan kemuliaan bagi hamba-hambaNya yang selalu bersabar. Balasan atau hikmah bagi orang-orang yang sabar diantaranya adalah:

1. Allah bersama orang-orang yang sabar

Sebagaimana dalam Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 153 yang artinya;”*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*. (Al-Baqarah Ayat 153)

2. Mendapatkan pertolongan dari Allah

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’,” (Al-Baqarah Ayat 45)

3. Mendapatkan Tempat Tinggal di Surga

“Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya”, (Al-Furqan 75)

4. Pahala Tidak Terbatas

" Katakanlah, Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas. (Az-Zumar ayat 10)

6. Analisis video pada postingan berjudul “ Nikmat Hijrah” pada tanggal 29 September 2018 oleh akun @pemudashift165

“Salah satu cara mempertahankan nikmat yang telah allah berikan kepada kita ini adalah, la in syakartum la azidannakum (QS. :14:7) kalau kalian bersyukur atas nikmat yang aku berikan la azidannakum akan aku tambahkan dari nikmat-nikmat itu. Ada satu kebaikan yang harus kita jaga bersama, agar allah tidak mencabut nikmat allah yang sudah diberikan, caranya? kita bersyukur. Cara bersyukur kita sama-sama terus belajar memperbaiki diri. sama-sama terus belajar dan mengajak teman-teman kita, tetangga kita, genk kita, temen ngopi kita, temen main kita, temen nongkrong kita, semuanyakita ajak untuk sama-sama mendekat kepada allah swt . itulah bentuk syukur kita, sehingga dengan bentuk syukur seperti itu la aziddannakum allah

bakal nambah nikmat hijrah ini kepada bangsa Indonesia”

Berdasarkan penjelasan materi diatas cara mempertahankan nikmat yaitu dengan bersyukur. Hakikat styukur ialah Kita mengetahui tidak ada pemberi nikmat selain Allah SWT, kita mengetahui dengan rinci nikmat-nikmatNya, baik yang ada pada jiwa, raga dan segala hal yang memenuhi kebutuhan hidupmu; kemudian kita rajin berbuat kebaikan dalam rangka mensyukuri nikmatNya.

Bersyukur harus dilakukan dengan hati, lisan dan seluruh anggota badan. Syukur dengan hati dilakukan dengan cara merahasiakan perbuatan baik dari semua mahluk dan selalu mengingat Allah sehingga tidak lupa dengan sang pemberi nikmat. Syukur dengan lisan dilakukan dengan cara mengucapkan pujian (tahmid) sebagai tanda kita bersyukur kepadaNya. Adapun syukur dengan seluruh anggota badan dilakukan dengan cara mempergunakan segala nikmatNya untuk taat kepadaNya dan dengan terus menjaga nikmat tersebut agar tidak dipergunakan dalam kemaksiatan.(Fudhailurrahman, 2007: 423)

7. Analisis video pada postingan berjudul “ Tinggalkan Karena Allah” pada tanggal 23 Maret 2018 oleh akun @pemudashift165

“Kalau kita ninggalin sesuatu karena terpaksa, gak ada gantinya. Kalau kita ninggalin sesuatu karena emang gak ada kesempatan gak ada gantinya,. Kalau kita

ninggalin sesuatu itu karena ada sesuatu selain allah , Allah gak menjanjikan apa-apa. Faman kana hijrotuhu ilallah wa rasulih fa hijrotuhu illallah wa rosullih, siapa yang meninggalkan sesuatu karena allah, maka allah akan menggantikan untuknya yang lebih baik dari pada itu, dan menukar kebajikan dengan sedikit mata un kolil (keuntungan dunia) dalam angel allah dunia itu lebih ringan dari sebelas sayap nyamuk, dalam angel allah dunia ini lebih rendah daripada sebutir pasir dipantai, kita boleh mendapatkannya, karena dunia juga kesenangan bagi orang beriman, tapi jangan pernah menukarnya dengan akhirat. sesungguhnya kebaikan dan kesenangan itu semua ada disisi allah maka tetaplah dijalan allah, suatu saat kita akan diberikan dengan apa yang telah kita idam-idamkan di dunia dan di akhirat”

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata “Akan terasa sulit jika seseorang meninggalkan hal-hal yang sangat disukai karena selain Allah. Namun jika jujur dan ikhlas dari dalam hati dia meninggalkannya karena Allah, maka tidak akan terasa berat. Akan merasa susah awalnya saja, hal tersebut sebagai ujian apakah dia sanggup untuk meninggalkan. Apakah meninggalkan hal tersebut benar-benar atau hanya kebohongan, Jika ia terus bersabar dengan menahan sedikit kesulitan, maka ia akan memperoleh nikmat.

Ibnu Sirin pernah berkata bahwa ia mendengar Syuraih bersumpah dengan nama Allah, hamba yang meninggalkan sesuatu karena Allah, maka ia akan meraih apa yang pernah luput darinya “Siapa yang meninggalkan sesuatu karena Allah, maka akan diberi ganti yang lebih baik dari itu”, ganti yang

diberikan bermacam-macam. Akan tetapi ganti yang lebih besar yaitu diberi kecintaan dan kerinduan pada Allah, ketenangan hati, keadaan yang terus mendapatkan kekuatan, terus memiliki semangat hidup, juga kebanggaan diri serta ridha pada Allah Ta'ala.” (<https://rumaysho.com/9596-meninggalkan-sesuatu-karena-allah.html> diakses pada tanggal 04 November 2019)

8. Analisis video pada postingan berjudul “ Charging Iman” pada tanggal 05 Juli 2018 oleh akun @pemudashift.id

“Kita hp aja di charge sehari beberapa kali, gimana dengan kita yang selalu dikuras, yang kuotanya itu habis tiap hari, karena kita gak sengaja mungkin melihat sesuatu yg gak boleh, ngedenger pembicaraan yang tidak baik, sehingga iman kita tuh ngedropnya lebih cepet dari pada handphone kita , kalau kita selalu disiplin dan hati-hati banget, begitu muncul peringatan hp lowbat dibawa 10% kita langsung nyari colokan listrik, bagaimana dengan iman kita ketika lowbat, colokan iman berada di majlis-majlis ilmu, sehingga kalau sehari kita Merasa iman kita lagi drop kita harus segera mencari booster iman.”

Al Azhari berkata, ”Ahli ilmu dari kalangan pakar bahasa sepakat bahwa yang dimaksudkan dengan iman secara bahasa adalah ‘at tashdiq’ (pembenaran/keyakinan). Adapun secara istilah makna iman adalah keyakinan dalam hati, yang diucapkan melalui lisan dan diamalkan dengan anggota badan. Pengertian semacam ini merupakan ijma’ (kesepakatan) ahlussunnah wal jama’ah. Sebagai mana dikatakan oleh Imam Syafi’i rahimahullahu, “...dan telah menjadi kesepakatan di

kalangan para shahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka, bahwa yang dimaksud dengan iman adalah perkataan, amal perbuatan, dan niat (keyakinan di dalam hati), dan tidaklah seseorang diberi balasan pahala melainkan karena ketiga hal tersebut”.

Imam Al Ajuri rahimahullahu membuat sebuah bab dalam kitab beliau *Asy Syari’ah*, “Bab : Sesungguhnya iman adalah membenaran dan keyakinan dalam hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan. Dan seseorang tidak disebut beriman melainkan jika mengumpulkan ketiga unsur iman tersebut.” Inilah keimanan yang hakiki, terpatri kokoh di dalam hati seorang mukmin, terpancar dari lisannya dan tercermin dari tingkah laku dan perbuatannya. Terkumpul pada dirinya tiga hal, keyakinan, pengakuan dan pengamalan, satu dengan lainnya tidak terpisahkan. (Khttps://muslim.or.id/1777-mengenal-dasar-dasar-keimanan.html)

Dalam kitab *Ihya’ ‘Ulumiddin*, Imam al-Ghazali menunjukkan bahwa keimanan sangat mudah goyah pada awal mula pertumbuhannya, apalagi di kalangan anak kecil dan kaum awam. Oleh karenanya, iman harus selalu diperkokoh. Imam Ghazali berkata

“Jalan untuk menguatkan dan meneguhkan iman bukanlah dengan mempelajari kemahiran berdebat dan teologi

(ilmu kalam), akan tetapi dengan (1) menyibukkan diri membaca al-Qur'an berikut tafsirnya, (2) membaca hadits disertai maknanya, dan (3) menyibukkan diri dengan menunaikan berbagai tugas ibadah. Dengan demikian kepercayaannya senantiasa bertambah kokoh oleh dalil dan hujjah al-Qur'an yang mengetuk pendengarannya, juga oleh dukungan hadits-hadits beserta faidahnya yang ia temukan, kemudian oleh pendar cahaya ibadah dan tugas-tugasnya. Hal itu juga diiringi dengan (4) menyaksikan kehidupan orang-orang shalih, bergaul dengan mereka, memperhatikan tindak-tanduk mereka, mendengar petuah-petuah mereka, juga melihat perilaku mereka dalam ketundukannya kepada Allah, rasa takut mereka kepada-Nya, serta kemantapan mereka kepada-Nya. (<https://www.hidayatullah.com/kajian/oaseiman/read/2012/04/04/2045/enam-cara-cegah-lunturnya-iman.html>)

9. Analisis video pada postingan berjudul “ Magic Way 1” pada tanggal 10 Agustus 2018 oleh akun @pemudashift165

“Kalau kita pingin bantu orang, jangan nunggu kita punya kemampuan, kalau kita pengen nolong orang jangan nunggu kita dikasih rizki yang lebih, tapi sebaliknya kalau kita pengen dapat rezeki yang lebih, tolong orang. Kalau kita pengen dimampukan bantu orang, kalau kita ingin diselesaikan urusan kita, selesaikan urusan orang. jangan “tunggu gue beresin dulu urusan gue, ntar baru nolong orang yang lain, “ enggak kebalik. Kalau kita pengen urusan kita cepet beres, cepet diselesaikan sama allah cepet ditolong, keajaiban, surprise , ya udah tolong orang dulu.

Walaupun kita dalam kondisi susah justru itu kesempatan buat kita. Karena hadits nya jelas . siapa yang menyelesaikan hajat saudaranya atau sibuk mengurus hajat saudaranya Allah juga akan sibuk mengurus hajat dia.”

Dalam penjelasan materi hijrah diatas, Ta`awun atau tolong-menolong adalah suatu amal yang sangat dianjurkan dalam agama Islam. Tolong menolong dapat berupa bantuan materi, akal, fisik, doa dan lain sebagainya. Selama tolong menolong tersebut dalam kebaikan, maka Allah akan memberikan ganjaran yang pantas di akhirat kelak. Sebaliknya, tolong-menolong dalam keburukan akan menyebabkan murka Allah SWT. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Maidah ayat 3 yang artinya; “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaan-Nya.”

Dalam tolong-menolong, para ulama mengklasifikasikannya ke dalam empat macam. pembagian ini berdasarkan jenis tolong menolong antar dimensi manusia, yaitu kehidupan sebelum meninggal dan setelah meninggal. Berikut adalah keempat macam tersebut:

Pertama, tolong menolong antar sesama orang yang masih hidup. Hal ini sering kita jumpai di dunia nyata. Banyak orang yang saling membantu baik berupa tenaga, pikiran, dan

harta. Tolong menolong seperti ini sifatnya bernilai ibadah jika diniatkan tulus karena Allah SWT dan Allah akan memberikan pahala kepadanya di akhirat nanti. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari kesusahan dunia, maka Allah akan melapangkannya dari kesusahan akhirat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, maka Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba tersebut mau menolong saudaranya.” (HR. Muslim)

Kedua, tolong-menolong orang hidup kepada orang meninggal. Para ulama empat madzhab sepakat bahwa orang yang ada di dunia dapat menolong orang yang telah meninggal dengan cara mendoakannya

Ketiga, tolong menolong orang meninggal kepada orang yang masih hidup. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Ketika aku hidup maka itu baik untuk kalian, kalian bisa berbincang-bincang denganku dan akupun bisa berbincang dengan kalian. Adapun kematianku juga baik untuk kalian, karena akan diperlihatkan semua amal kalian kepadaku. Ketika aku melihat kebaikan, maka aku memuji Allah SWT. Ketika aku melihat keburukan dari kalian, maka aku akan memintakan ampunan untuk kalian” (HR. al-Hafidz)

Keempat, tolong menolong sesama orang yang meninggal. Pertolongan seperti ini disebut sebagai syafaat. Nabi Muahmmad SAW bersabda: “Setiap Nabi mempunyai doa yang mustajabah, maka setiap Nabi doanya dikabulkan segera, sedangkan saya menyimpan doaku untuk memberikan syafaat kepada umatku di hari kiamat. Syafaat itu insya Allah diperoleh umatku yang meninggal tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun”

10. Analisis video pada postingan berjudul “ Jaga Niat” pada tanggal 13 September 2018 oleh akun @pemudashift165

“Amal kita itu bukan dhohir dulu yang allah nilai, tapi isi hati dulu yang allah nilai. Perbaiki niat Tajdid Dunia, jaga amal kita dengan menjaga niat. Kita mungkin mudah menjaganya diawal, bagaimana dengan ditengah sedang melakukannya, bagaimana dengan di akhir, apresiasi/celaan orang setelahnya, bagaimana setelah beberapa tahun, setelah kita merasa bahwa ini keren banget.kita istiqomah, itu sangat berpengaruh ,mungkin amal kita banyak, tapi belum tentu sampai kepada Allah, yang sedikit itu hanya yang gampang-gampang atau ringan-ringan, kenapa? Cuman itu yang gak bisa riya’ sedangkan yang susah kita lakuin malah gak sampai, kenapa? Mungkin diawal, ditengah diakhir ikhlas tapi after years? Akhirnya kita riya’. Semoga allah menjaga amal kita dengan menjaga hati kita”

ibnu Rajab berkata, “Niat menurut para ulama mengandung dua maksud, yaitu: *Pertama*, sebagai pembeda antara satu ibadah dengan yang lain, seperti membedakan antara shalat zhuhur dengan shalat ashar, puasa Ramadan dengan puasa

yang lain; atau pembeda antara ibadah dengan adat kebiasaan, seperti membedakan antara mandi junub (mandi wajib) dengan mandi untuk sekedar mendinginkan atau membersihkan badan atau yang semisalnya. Niat semacam ini banyak dibicarakan oleh para ahli fikih dalam kitab-kitab mereka. *Kedua*, untuk membedakan tujuan dalam beramal, apakah yang dituju adalah Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya atau semata-mata hanya untuk selain-Nya, atau untuk Allah tapi juga untuk selain-Nya. Niat semacam ini dibicarakan oleh para ulama dalam kitab-kitab mereka

Ibnu Rajab berkata “bahwa seseorang tidak akan mendapatkan hasil dari amalannya melainkan apa yang telah diniatkannya; jika dia meniatkan untuk kebaikan niscaya akan memperoleh kebaikan, dan jika meniatkan untuk kejelekan niscaya akan memperoleh kejelekan pula”. Dan kalimat ini bukan semata-mata pengulangan dari kalimat pertama, (yakni *innamal a'malu binniyat*), karena kalimat pertama menunjukkan bahwa baik dan buruknya amalan tergantung pada niat yang melakukannya, sedangkan kalimat kedua menunjukkan bahwa pelakunya mendapat pahala amalan kalau niatnya baik dan akan mendapatkan siksa kalau niatnya jelek. Niat bisa saja dalam hal yang mubah di mana amalannya pun mubah sehingga seseorang tidak memperoleh pahala maupun siksa. Jadi, amalan seseorang

dianggap baik, buruk, atau mubah tergantung pada niatnya; apakah baik, jelek, atau mubah.”

Imam An-Nawawi berkata, “, barangsiapa niat atau tujuan hijrahnya mengharap ridho Allah ‘Azza wa Jalla, maka dia akan mendapatkan pahala dari Allah ‘Azza wa Jalla; barangsiapa tujuan hirahnya untuk mencari hal-hal yang sifatnya keduniaan atau untuk menikahi seorang wanita maka itulah yang akan ia peroleh dan tidak ada bagian baginya di akhirat karena hijrahnya itu.

B. Analisis Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Evie Effendie

1. Analisis video pada postingan berjudul “ Taubat Sebelum Terlambat” pada tanggal 29 Oktober 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Bismillahirrahmanirrahim, apa kabar sahabat dakwah dan sahabat hijrah? To be continued, hidup ini bersambung. Shil man qoto’aka, sambungkan yang terputus denganmu, ada hidup setelah mati, ada akhirat setelah dunia. Allah berfirman: “ walaa takunuu kalladzina nasullaha fa ansaa hum anfusahum ulaaika humul fasiqun” hidup jangan seperti lurus padahal bengkok karena tidak ada hidayah, disini ada kendaraan dengan bermacam-macam varian. Ingat, dan jangan dilupakan , ingat allah, ingat mati. Isy ma syi’ta fainnaka mayyitun. Apapun yang engkau cintai, cintai saja. Tapi semua kita akan meninggalkan dunia ini. Kendaraan kita akan sama keranda, kapling kita sama dua kali satu, kita hari ini diatas tanah, besok tanah diatas kita , untuk itu bertaubatlah sebelum ajal kita tiba, karena ajal tidak menunggu kita taubat dulu. Laa

illa hailla anta subhanaka inni kuntu minaddzolim.
Semoga Allah mengampuni kezoliman-kezoliman kita”

Taubat memiliki arti: berhenti melakukan kemaksiatan

dan kembali menuju ketaatan. Ada berbagai ayat dan hadits yang menunjukkan adanya kewajiban bertobat, seperti Firman Allah “ Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” (QS. An-Nur: 31). Sedangkan Nabi Bersabda, “ orang yang bertobat adalah kekasih Allah. Dan orang yang bertobat dari dosa itu seperti orang yang tidak punya dosa.”

Para ulama’ sepakat bahwa bertobat itu hukumnya wajib. Jika engkau bertanya, “ bagaimana tobat itu menjadi wajib, sementara ia merupakan buah dari penyesalan yang muncul dari dalam hati? Bukankah penyesalan tidak berasal dari kemauan perlakuan dosa, akan tetapi merupakan suatu tuntutan kesadarannya atas dosa yang telah dia lakukan ? karena itulah kamu katakan bahwa menyadari dosa adalah suatu kewajiban, karena dia masuk kedalam tobat yang wajib.

Taubat yang nasuhah (serius) tidak terlepas dari 5 syarat: *Pertama*, Ikhlas karena Allah Subhanhu Wa Ta’ala yaitu berniat semata-mata mengharap wajah Allah, pahala atas taubatnya serta berharap selamat dari siksaan-Nya. *Kedua*, menyesali kemaksiatan yang ia lakukan, merasa sedih dan berjanji untuk tidak mengulanginya. *Ketiga*, menjauhkan diri dari perbuatan maksiat sesegera mungkin. Jika perbuatan tersebut melanggar

hak-hak Allah maka segera tinggalkan. Karena perbuatan tersebut haram dilakukan sehingga wajib ditinggalkan. Adapun jika berkaitan dengan hak-hak makhluk maka bergegaslah meminta maaf baik dengan mengembalikan haknya atau meminta kelapangan hatinya agar mau memaafkan. *Keempat*, bertekad untuk tidak mengulangi kemaksiatan tersebut di waktu-waktu mendatang. *Kelima*, hendaknya taubat dilakukan sebelum ditutupnya pintu taubat, yaitu sebelum ajal menjemput dan sebelum terbitnya matahari dari arah barat. Allah Subhanhu Wa Ta'ala berfirman,

2. Analisis video pada postingan berjudul “ Jangan Sedih Ada Allah” pada tanggal 08 September 2018 oleh akun @evieeffendienew

“Ketika kita resah gelisah, gundah gulana, mellow, risau, galau ditinggalkan seseorang. Langsung allah, kita baca ayatnya secara random menyatakan, ala tahinu, ala tahzan, innallaha ma’ana jangan sedih. Karena aku lebih banyak setok kebaikan, belum tentu apa yang kamu anggap baik itu baik buat kamu. Kenapa dia yang kamu inginkan peergi darimu? Karena aku cemburu padamu hambaku. Ketika kita menginginkan seseorang lalau dia pergi dengan yang lain, itu cara allah mengistirahatkan dari cinta yang salah. Karena allah itu pencemburu, minta lagi sama allah. Ya allah”

Ada kehidupan selanjutnya di hadapan kita. yaitu negeri akhirat. Abadi dan hakiki. Tempat istirahat dan bersenang-senang yang hakiki, yakni di surga-Nya yang penuh limpahan rahmat dan kenikmatan atau kesengsaraan. Allah Tidak hanya

cemburu terhadap adanya ibadah-ibadah yang sengaja dipersembahkan oleh manusia kepada selainNya, namun Allah juga cemburu jika hidup, mati, sehat, sakit, kaya, miskin, muda, renta, gerak, diam, keputusan dan tindakan umatnya tidak diniatkan kepada hadiratNya semata. Rasulullah bersabda, "Tidak ada siapa pun yang lebih pencemburu dibandingkan dengan Allah". (HR Bukhari dan Muslim).

Semakin seseorang dicintai oleh Allah semakin cemburu juga terhadap umat tersebut. Karena cinta dan cemburu ibarat dua sisi mata uang. Allah adalah Dzat Maha Pencinta sekaligus Maha Pencemburuat kembali orang-orang durhaka kepada Sang Pencipta.

Para Nabi dan Rasul merupakan orang-orang paling dicintai Allah dibandingkan dengan siapa pun. Oleh karena itu, tingkat kecemburuanNya sangat tinggi. Jangankan sampai mengerjakan hal-hal yang dilarang tertarik kepada yang lain saja akibatnya sangat fatal. Seperti yang terjadi kepada Nabi Adam, karena terbuju rayuan setan dia makan buah Khuldi yang dilarang oleh Allah. Akibatnya Nabi Adam diusir dari surga. Selain itu, ada Nabi Yakub yang terpukau dengan ketampanan putranya Yusuf yang membuat heboh para wanita Mesir. Karena hal itu Allah memisahkan keduanya selama sepuluh tahun. Dengan adanya kecemburuan Allah yang begitu tegas terhadap

para Nabi, bisa dijadikan pelajaran bagi umat Islam jika ingin dicintai mematuhi perintah dan menjauhi larangannya.

3. Analisis video pada postingan berjudul “ Panggilan Indah Dari-Nya” pada tanggal 08 Desember 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Allah begitu Maha Murah dan penyayangNya kepada setiap kita, bersyukur atas nikmat usia yang kuotanya entah berapa giga lagi. Semua terbatas, semua teratur, semua terukur, maka ingat sebentar lagi kita dikubur. Yang jadi bekalnya adalah untuk hidup setelah mati, akhirat setelah dunia adalah amal apa yang sudah kita persiapkan? Muhasabahnya, yakin besok ada? yakin besok ada? Tapi yakin gak kita besok masih ada? Bukan esoknya. Tapi ada nggak ketakwaan untuk berbekal? Menyikapi, menghadapi hari esok? Maka bingkai, rangkai, kematian khusnul khotimah. Biar kita terpanggil oleh panggilan yang indah dan menyejukkan dari Allah SWT. “ yaa ayyatuhan nafsul mutmainnah, irji’i ilaa robbiki rodhiyatam mardiyah.” Wahai jiwa yang tenang, sini aku peluk, karena engkau mau ridha dan ridho diatur olehku. Maka termasuk orang yang di ridhoi atau tidak. Semoga Allah meridhoi kita.”

Allah SWT berfirman, “ Katakanlah, sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu. (QS. Al-Jumua:8).

Ada sebagian manusia yang sangat jarang sekali mengingat kematian. Ketika mengingatnya pun ia membencinya karena terlena dengan dunia. Ada pula manusia yang jika mengingat kematian semakin bertambah rasa takutnya kepada Allah SWT, sehingga dia bertaubat dari sesuatu yang

mungkin tidak perlu diobati. Sedangkan orang yang dekat dengan Allah SWT selalu mengingat kematian karena hal ini adalah waktu bertemunya sang Kekasih dengan yang dikasihi (Allah). Derajat paling tinggi dalam masalah ini adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah, tidak memilih untuk tetap hidup atau mati.

Rasulullah SAW bersabda, “ perbanyaklah mengingat penghancur segala kenikmatan (Yaitu kematian). Aisyah bertanya, “ apakah hari kiamat kita akan dikumpulkan bersama para syuhada’?” Rasulullah SAW menjawab “ ya, dan itu berlaku bagi siapa saja yang mengingat kematian sebanyak dua puluh kali sepanjang siang dan malam.”

Kematian adalah perkara yang sangat besar dan dahsyat. merenungkannya membuat manusia menjauh dari kesenangan dunia. Ketika manusia mengingat kematian, sementara hatinya sibuk dengan banyak perkara maka tidak pengaruh. Dengan demikian kematian dapat memberi dampak, maka ketika mengingatknya kita harus mengosongkan dari segala hal selain kematian. Ketika cara ini dilakukan maka yang muncul dalam hati kemungkinan besar hanyalah berpikir tentang kematian dan berusaha mempersiapkan diri untuk menyambutnya. (Ghazali, 2005: 524)

4. Analisis video pada postingan berjudul “ Banyak Status Galau” pada tanggal 30 November 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Banyak status di sosial media yang lagi trend sekarang ini dengan status, “aku galau”. Tidak apa-apa, cuman apa-apaan. Allah memberikan jalan keluar untuk siapapun yang bermasalah, “temui aku”. Cinta setengah mati itu bisa kalah, dengan bangun disepertiga malam, curhatnya kepadaku, kata allah. “ aku itu tergantung prasangka hambaku “ inna inda dzonni abdi bi”, maka kalau ada resah, gelisah, gundah gulana, risau, galau, cepat ambil wudhu. Hamparkan sajadah curhatin ke allah, allah semua kita berasal dan berawal dari sisi kehendakNya, setiap ubun-ubun kita dalam genggamannya, 50 triliun sel dalam tubuh kita ada dalam kendaliNya, termasuk rasa hati yang tidak jelas itu, allah yang mengendalikanNya. Maka isi hati kita dengan iman yang benarotak dengan ilmu yang pintad dan badan dengan menu yang halal biar seger.”

Dalam AlQuran pertengahan surah al-Ma’arj ditegaskan, bahwa sesungguhnya manusia itu diciptakan bersifat galau lagi keluh kesah, kecuali sembilan golongan, yaitu orang-orang yang melaksanakan shalat, orang-orang yang terhadap hartanya telah disediakan bagian tertentu (zakat) atau hak yang telah ditetapkan untuk orang-orang miskin, baik yang meminta atau pun yang tidak meminta, orang-orang yang meyakini hari kiamat, orang-orang yang takut terhadap azab Allah, orang-orang yang memelihara kemaluannya dari perbuatan keji, orang-orang yang mampu menjaga dan menunaikan amanat dan janji-janjinya, orang-orang yang memberikan kesaksiannya dan

orang-orang yang memelihara shalatnya. Mereka itulah golongan penghuni surga lagi di muliakan. (QS. Al-Ma'arij 19-35)(<https://www.republika.co.id/berita/duniaislam/hikmah/13/06/15/moesw6-galau-dan-gelisah-inilah-obat-mujarabnya> diakses pada tanggal 04 November 2019)

5. Analisis video pada postingan berjudul “ Bekal Kematian” pada tanggal 12 Desember 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh, juara sekali kita masih diberi kuota sisa usia untuk setiap kita. Bersyukur atas nikmat umur, paham nggak paham, sadar nggak sadar, mau nggak mau, bukan masalah like or dislike, tapi masalah kefahaman bahwa “ kullu ajalimmusamma” bahwa semua ada masa expired dan kadaluarsanya. Yang jadi malah bukan kematiannya,tapi bekal apa yang sudah kita persiapkan untuk kematian. Maka “ wa tazawwadu, fainna khoiru zadittaqwa” berbekallah, dan sebaik-baik bekal adalah ketaqwaan, untuk itu “ yaa ayyuhannas” wahai manusia “ ittaqullah” takutlah pada allah “ haqqa tuqotih” dengan sebenar-benarnya takut, dengan ilmu. Takut kepada mahluk, jauhi. Takut kepad allah, dekati. “ kullu nafsini dza iqotul maut” karena yang paling menakutkan adalah kematian.”

Nabi shalallahu ‘alaihi wa sallam telah menyebutkan tujuh amalan yang akan mengalir pahalanya pada manusia di dalam kuburnya setelah ia mati meninggalkan kehidupan dunia. Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, bahwa Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada tujuh amalan yang akan mengalir pahalanya bagi seorang hamba sedangkan ia berbaring di lubang kuburan setelah mati :

Mengajarkan ilmu, menggali mata air, menggali sumur, menanam kurma, membangun masjid, membagikan mushaf, meninggalkan anak yang akan memintakan ampun baginya setelah ia mati.” (HR Al Bazzar dalam kitab Kasyful Astar : 149, dan hadis ini dihasankan oleh Imam Al-Albani dalam kitab Shahihul Jami’ : 3602).

1. Mengajarkan Ilmu, Yang dimaksud ilmu di sini adalah ilmu yang bermanfaat, yang menerangi hati manusia sehingga ia mengenal agamanya, mengenal Allah sebagai Zat yang telah menciptakannya. Ilmu yang akan mengarahkan manusia kepada jalan yang lurus, mengetahui kebenaran dan kesesatan, mengetahui halal dan haram
2. Menggali mata air Maksudnya adalah menggali parit atau memasang pipa untuk mengalirkan air dari sungai atau mata air. Sehingga air bisa menjangkau manusia, hewan, tanam-tanaman, dan mereka mengambil manfaat darinya. Sungguh teramat sangat mulia amalan seperti ini khususnya jika dilakukan di daerah-daerah yang masyarakatnya susah mendapatkan air. Karena air salah satu sebab kehidupan, bahkan ia merupakan salah satu point terpenting dalam kehidupan.
3. Menggali Sumur, maksudnya ketika hidup dia sempatkan menggali sumur, ketika dia mati sumur tersebut masih saja dipakai sepanjang hari secara turun-temurun. Maha suci

Allah yang telah menunjukkan kepada kita jalan-jalan kebaikan.

4. Menanam Kuram, kurma adalah sang raja dari segala tanaman. dia adalah pohon yang paling utama, paling banyak manfaatnya bagi manusia. Oleh karenanya barangsiapa menanamnya kemudian menyedekahkan buahnya bagi manusia, maka pahalanya akan tetap mengalir setiap kali ada orang yang memakannya. Demikian pula setiap kali manusia atau binatang mengambil manfaat darinya, pahala akan mengalir bagi penanamnya meski ia telah meninggal dunia
5. Membangun Masjid Sebuah tempat dimana asma Allah di agungkan disana, tempat kaum muslimin menegakkan shalat di dalamnya, membaca al qur'an, pengajian, berdzikir, tempat dimana kaum muslimin berkumpul di sana dan manfaat-manfaat agung lainnya. Semua pahala tersebut akan dilimpahkan kepada orang yang membangun masjid
6. Membagikan mushaf al-Qur'an, baik dengan cara mencetaknya atau membelinya kemudian mewaqfkannya untuk masjid-masjid atau pesantren-pesantren, atau lembaga-lembaga pendidikan agama. Orang yang melaksanakan hal ini akan mendapat pahala setiap kali ada orang yang membacanya atau menghafalnya, atau mempelajarinya dan mengamalkan isinya, meski tulang-belulangya telah hancur dimakan tanah.

7. Anak shalih yang berbakti kepada kedua ayah ibunya baik ketika keduanya masih hidup maupun ketika sudah meninggal dunia. Ia akan mendoakan kebaikan rahmat serta ampunan bagi kedua orang tuanya. Berbeda dengan anak yang nakal dan durhaka, ia tidak mau peduli dengan kehidupan ayah ibunya ketika di dunia, apalagi setelah kedua orang tuanya meninggal dunia. (<https://bimbinganislam.com/tujuh-bekal-kematian/> diakses pada 04 Noveber 2019)
6. Analisis video pada postingan berjudul “ Penyakit Sombong” pada tanggal 15 Desember 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Wa bittaufiqi hayya ala sholat la haula wala quwaata illa billah. Jangan sombong, dari allah kita bisa ke masjid, bisa ngaji, pasang telinga dengerin kajian. Maka jangan sombong, allah ga suka orang-orang sombong, maka mulai rajin nabung biar tidak sombong dan baik hati, nabung amal maksudnya. Wabittaufiqi wahidayatihi” banyak orang yang “ hayuk ngaji, da aku mah belum dapet hidayah” enak aja, gitu. Kalau diajak tuh termasuk hidayah, hidayah itu petunjuk, “ hayuk ngaji” udah ditunjukkan. Kalau google menjawab semuanya, kalau al-Qur’an menjawab semuanya. Jangan menyatakan diajak ngaji, diajak sholat, da akunya belum dapat hidayah. “ eh ceuli daging jadi?”.

Sombong adalah sifat dalam jiwa yang muncul dari penglihatan jiwa. Sedangkan perilaku sombong yang tampak

secara zahir adalah hasil dari dampak dari sifat tersebut. Sikap sombong dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Berlaku sombong kepada Allah, yaitu dengan tidak menjalankan perintahNya
- b. Berlaku sombong kepada RasulNya, yaitu dengan tidak tunduk kepada mereka
- c. Berlaku sombong kepada sesama makhluk dan mengajak mereka untuk berhidmat dan tunduk kepadanya.

Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 23

لَا جَرَمَ أَنْ اللَّهُ يَعْلَمَ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang menyombongkan diri.” (QS. An Nahl: 23)

7. Analisis video pada postingan berjudul “ Semua Butuh Proses” pada tanggal 21 Desember 2018 oleh akun @kajianustadzevieeffendie

“Apa yang kau cintai, cintai saja. Tapi ingat semua akan berpisah denganku “ wa la tafarraqu” jangan kau berpisah denganku kata allah, karena engkau kembali padaku. Karena “ innamal a’malu bil khawatim” amal itu tergantung ujung. Berapa juta manusia yang wafat diatas perempuan yang bukan muhrimnya? Yang malu bukan dia aja, keluarganya malu, anaknya malu. Kalau punya anak dan istri, maka bingkai, rangkai kematian khusnul khotimah. Dengan cara “Gapleh” gaul tapi sholeh, dengan cara nongkrong dimasjid. Keluarga allah itu dua, satu pemakmur masjid, dua penghafal Qur’an. Luruskan niat, ya, semua proses, one day one ayat.”

Husnul khatimah atau akhir hidup yang baik adalah suatu kondisi dimana seorang mukmin diberi taufiq oleh Allah sebelum datangnya kematian untuk meninggalkan segala perbuatan yang mendatangkan murka Allah Azza wa Jalla, bersemangat melakukan ketaatan dan mengerjakan berbagai kebaikan kemudian dia menutup usianya dengan kebaikan. Sebuah hadits Anas bin Malik yang diriwayatkan Imam Ahmad yang menunjukkan tentang Husnul khotimah pada seorang hamba, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Apabila Allah menghendaki kebaikan kepada seseorang, maka Allah akan membuatnya beramal.” Para sahabat bertanya; “Bagaimana membuatnya beramal?” beliau menjawab: “Allah akan memberikan taufiq padanya untuk melaksanakan amal shalih sebelum dia meninggal.” (HR. Ahmad dan Tirmidzi)

Ada beberapa Husnul khotimah yang dirinci oleh para ulama berdasar dalil-dalil dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Diantaranya;

- a. Seseorang yang mengucapkan kalimat ‘Laa ilaaha illallah’,
- b. Meninggal dengan keringat di dahi
- c. Mati pada malam Jum’at atau di siang hari Jum’at,
- d. Orang yang meninggal karena tho’un (penyakit wabah atau sampar)

- e. Orang yang meninggal karena sakit perut, atau penyakit yang berhubungan dengan perut seperti; maag, kanker, usus buntu, kolera, disentri, bat ginjal dan lain sebagainya
- f. Orang yang meninggal karena tenggelam, karena kejatuhan bangunan atau tebing. Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassallam bersabda: “Orang yang mati syahid itu ada lima; orang yang meninggal karena penyakit tha’un, sakit perut, tenggelam, orang yang kejatuhan (bangunan atau tebing) dan meninggal di jalan Allah.” (HR. Bukhari)
- g. Orang yang meninggal dalam suatu urusan di jalan Allah (Sabilillah) . Seperti seseorang yang meninggal dalam perjalanan dakwah atau meninggal sewaktu mengajar ilmu agama atau ketika melakukan amal kebajikan kepada sesama yang diniatkan ikhlas karena Allah, sebagaimana dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhari
- h. Seorang wanita yang meninggal karena melahirkan anaknya. Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassallam bersabda: “Terbunuhnya seorang muslim terhitung syahid, kematian karena wabah thaun terhitung syahid, kematian karena sakit perut terhitung syahid, kematian karena tenggelam terhitung syahid dan seorang wanita yang mati karena melahirkan anaknya terhitung syahid.” (HR. Ahmad)

- i. Seseorang yang terbunuh karena mempertahankan hartanya atau kehormatannya
 - j. Orang yang meninggal dalam keadaan mengerjakan kebaikan atau amal sholeh. Seperti seseorang yang meninggal dalam keadaan sholat, melaksanakan ibadah haji, bersilaturahmi dan sebagainya.
8. Analisis video pada postingan berjudul “ Obat PHP” pada tanggal 18 Desember 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Perempuan hars hati-hati ya, karena riskan kena penyakit diabet. Kenapa? Karena mereka sering diberikan janji-janji manis oleh kaum adam. Itu di PHP in, yang nggak PHP itu allah, mintanya jangan ke orang dan jangan ngejar-ngejar orangnya, udah deketin allah saja. Ya allah minta terbaik untukku, biar aku tidak sering di php in dan jodoh mah nggak harus dicari aslinya, datang sendiri. Tepat pada waktunya, datang sendiri. Tapi kan harus ikhtiar, selama ikhtiarnya memakai allah, insyaallah signifikan. tapi ikhtiar-ikhtiar tapi lupa cara allahnya, terbukti banyak yang sudah menikah bercerai. Orang bisa menikah dengan siapapun tapi tidak bisa menentukan cintanya untuk siapa. Maka cintai aku karena allah, lupakan aku karena allah, maka kulupakan kamu dengan bismillah. Balikan biar gak gosong, jadi ke lelaki yang sukan ngephpin itu katakana bahwa bismillah aku lupakan kamu dengan bismillah.”

Penjelasan materi hijrah diatas adalah tentang tawakkal kepada allah, menyerahkan segala urusan kita kepada Allah dengan ikhtiar. Keutamaan dapat diketahui diberbagai ayat Al-Qur’an dan Haditz Nabi SAW. Diantara firman Allah: “ dan

hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman.”

Tawakal (bahasa Arab: *توكل* atau *tawakkul* berarti (mewakili atau menyerahkan. Dalam agama Islam, tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan.

Imam al-Ghazali merumuskan definisi tawakkal sebagai berikut, "Tawakkal ialah menyandarkan kepada Allah swt tatkala menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepadaNya dalam waktu kesukaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati yang tenteram.

Tawakkal adalah suatu sikap mental seorang yang merupakan hasil dari keyakinannya yang bulat kepada Allah, karena di dalam tauhid ia diajari agar meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan segala-galanya, pengetahuanNya Maha Luas, Dia yang menguasai dan mengatur alam semesta ini. Keyakinan inilah yang mendorongnya untuk menyerahkan segala persoalannya kepada Allah. Hatinya tenang dan tenteram serta tidak ada rasa curiga, karena Allah Maha Tahu dan Maha Bijaksana.

Sementara orang, ada yang salah paham dalam melakukan tawakkal. Dia enggan berusaha dan bekerja, tetapi hanya menunggu. Orang semacam ini mempunyai pemikiran,

tidak perlu belajar, jika Allah menghendaki pandai tentu menjadi orang pandai. Atau tidak perlu bekerja, jika Allah menghendaki menjadi orang kaya tentulah kaya, dan seterusnya. Semua itu sama saja dengan seorang yang sedang lapar perutnya, sekalipun ada berbagai makanan, tetapi ia berpikir bahwa jika Allah menghendaki ia kenyang, tentulah kenyang. Jika pendapat ini dpegang teguh pasti akan menyengsarakan diri sendiri.

Menurut ajaran Islam, tawakkal itu adalah tumpuan terakhir dalam suatu usaha atau perjuangan. Jadi arti tawakkal yang sebenarnya menurut ajaran Islam ialah menyerah diri kepada Allah swt setelah berusaha keras dalam berikhtiar dan bekerja sesuai dengan kemampuan dalam mengikuti sunnah Allah yang Dia tetapkan. (<https://id.wikipedia.org>)

9. Analisis video pada postingan berjudul “ Bila Waktu Telah Terhenti” pada tanggal 05 Desember 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Kenapa gaul harus sholeh, kullu ajalin musamma. Semua ada masa expirednya, semua akan mencicipi yang namanya kematian. Bila waktu telah berhenti . Hari pertama kalau dikubur fenomena yang akan kita dapat, pengap, penat, pekat, membiru, hari kedua meletuslah dalaman, perut dan kemaluan karena itu hawa nafsu. Lalu hari berikutnya, semua yang empuk-empuk, mata, lidah mulai pucat. Lalu datanglah para utusan allah laler hijau, belatung, lalu apa yang mau kita banggakan? Singkat cerita 25 tahun tinggal tulang belulang. Ngapain sombong dengan ganteng dan cantik, gantek cantik itu relative.”

Adzab kubur yang dirasakan penghuni kubur ada dua macam, yaitu adzab kubur yang terus-menerus sampai hari kiamat dan adzab kubur yang bersifat sementara. Di antara dalil yang menunjukkan adanya adzab kubur secara terus-menerus sampai hari kiamat adalah firman Allah Ta'ala: “Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh adzab yang amat buruk. Kepada mereka ditampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya kiamat, (dikatakan kepada malaikat), ‘Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras.’” (QS. Al-Mu'min [40]: 45-46).

Adapun orang-orang yang berbuat maksiat, namun masih beriman, maka ada di antara mereka yang diadzab secara terus-menerus sampai hari kiamat; dan ada yang diadzab sementara waktu saja dan kemudian selesai. Hal ini mungkin disebabkan karena kecilnya dosa yang dilakukan, sehingga mendapatkan adzab sesuai dengan kadar dosanya tersebut, atau mungkin juga disebabkan karena adanya doa, istighfar, sedekah, atau sebab-sebab yang lainnya (<https://muslim.or.id/24635-adzab-kubur-apakah-berlangsung-terus-menerus-sampai-hari-kiamat.html>)

10. Analisis video pada postingan berjudul “ OTW To Deat” pada tanggal 30 Desember 2018 oleh akun @evieeffendieofficial

“Bingkai kematian khusnul khotimah, ubah takdirnya dengan do'a. biarkan doa kita bertarung dengan takdir

kita, didalam do'a, kami meminta ringankan langkah kami untuk mencapai menuju ridhomu disisa hidup kami, why, kusadari selama ini kami sering jauh meninggalkan dirimu ya rabb. Sedangkan maut pasti datang tanpa mengenal waktu, tuntunlah kami di sisa hidup kami sebelum datang ajal kami, jadikan akhir hidup kami, pada ujung akhirnya tersenyum padamu ya rabb. Wafat dalam keadaan syahid, wafat dalam keadaan sujud, wafat dalam keadaan Qira'ah, wafat dalam keadaan senantiasa sedang memiliki wudhu, wafat dalam keadaan takbir, wafat dapat ridho orangtua ayah dan ibu, khusnul khotimah”

Husnul khatimah adalah harga mati yang harus selalu diusahakan dan diupayakan oleh siapa saja yang mengingnkan surga dan menetap disana untuk selamanya. Cara mengupayakan agar diberi husnul khatimah adalah selalu bertakwa kepada Allah SWT, kapan pun dan dimana pun berada. Husnul khatimah tidak hanya harus diupayakan secara terus menerus, tetapi harus pula selalu dimintakan kepada Allah SWT. Kita harus selalu berdoa kepada Allah agar diberi husnul khatimah. Jangan sampai kita lupa tidak memohon husnul khatimah kepada Allah SWT dalam setiap doa kita karena husnul khatimah merupakan puncak dari semua kesuksesan di dunia ini. Tanpa husnul khatimah, sia-sialah hidup seseorang karena itu berarti neraka tempatnya.

Agar terhindar dari upaya penyesatan oleh setan yang akan menjerumuskan kita, maka Rasulullah SAW memberikan tuntunan kepada kita berupa doa memohon kepada Allah agar

senantiasa menetapkan iman kita sampai akhir hayat kita. Doa tersebut sebagaimana termaktub dalam Surat Ali Imran ayat 8, sebagai berikut: Artinya: “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami. Dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).”

Ada tiga fase bencana yang dihadapi manusia ketika sakaratul maut dating menjemput.

1. Rasa sakit yang begitu dahsyat ketika nyawa dicabut
2. Menyaksikan malaikat maut yang dapat menciptakan rasa gentar dan takut dalam hati selama setahun
3. Para pelaku maksiat yang akan menyaksikan tempat mereka dineraka sehingga merekapun merasa sangat ketakutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini dan analisis reduksi data yang penulis lakukan mengenai “ Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa materi hijrah yang ada pada video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits. Konten yang diambil sampel oleh penulis berjumlah 20 video yang terdiri dari 10 video oleh ustadz hanan attaki dan 10 video oleh ustadz evie effendie yang mengandung muatan materi hijrah. Diantara materi hijrah yang disampaikan yaitu: hijrah dari pekerjaan, birul walidain, Khusnudzon, sabar dalam hijrah, tawakkal, keimanan, tolong menolong, menjaga niat hijrah (tidak riya’), Taubat, larangan bersedih, menyiapkan bekal akhirat, sombong, hari akhir dan tentang kematian. Materi-materi tersebut termasuk materi-materi yang dapat memberikan motivasi bagi pelaku hijrah.

B. Saran-Saran

a. Saran Akademis

Sebagai generasi islam diharapkan dapat mempelajari makna hijrah dengan benar, memahami substansi hijrah dengan benar bukan sekedar untuk tren gaya semata. Dan sebagai generasi perubahan dakwah islam pada yang lebih baik,

diharapkan dapat menganalisa materi dakwah, dan mengambil metode dakwah yang sesuai dengan ajaran islam.

Peneliti menyarankan sebaiknya ada penambahan sumber referensi yang berkaitan dengan hijrah pada masa kini.

b. Saran Praktis

1. Kepada para da'i yang menggunakan instagram sebagai media dakwah diharapkan dapat memperluas materi yang diposting sesuai Al-Qur'an dan hadits
2. Kepada masyarakat, hendaknya instagram tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja tapi dapat dijadikan sebagai ladang ilmu mempelajari agama tentunya dengan memilah mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Selain itu penulis berharap masyarakat memposting hal-hal yang lebih bermanfaat
3. Kepada generasi milenial, diharapkan lebih bijaksana lagi dalam berhijrah.
4. Kepada follower Ustadz hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie diharapkan lebih bijaksana dalam mengambil ilmu yang telah disampaikan

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan serta kelimpahan rahmat dan Hidayahnya dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Penulis juga meminta maaf apabila ada kesalahan disengaja maupun tidak disengaja, selain itu ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga terselesaikanlah skripsi dengan judul materi hijrah pada video instagram ustadz hanan attaki dan ustadz evie effendie.

Harapan penulis semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pembaca dan peneliti. Sekaligus bisa menjadi referensi bagi pembaca nantinya. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Kasih SayangNya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal Alaamiin

Daftar Pustaka

Sumber dari Skripsi

- Al-Abraar, Muflih Najmudin. 2018. *Konsep Hijrah Dalam Perspektif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Dan Al-Jawahir*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Gunung Jati Bandung
- Ghani, Fahmi Abdul. 2018. *Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Jumaidi, Fuat Rejeki. 2017. *Teknik Tausiyah Ustadz Yusuf Mansur Dalam Acara Wisata Hati ANTV*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sholikhah, Distrian Rihlatus. 2019. *Trend Berhijrah Dikalangan Muslim Milenial (Kajian Ma'ani al-Hadits dalam kitab Sunan al-Nasa'i Karya Imam Nasa'i Nomor Indeksa 4996)*
- Ulfatun, Yuliana. 2016. *Dakwah Melalui Facebook (Studi Terhadap Facebook Ustadz Felix Siauw Pada Tanggal 1-30 September 2016)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Sumber dari Buku

- Ali al-hasani an-Nadwi, Syaikh Abul hasan. Penerjemah Muhammad Halabi hamdi. 2005. *Sirah Nabawiyah Sejarah Lengkap Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Mardhiyah Press
- Ali, M Syamsi. 2007. *Dai Muda di New York City*. Jakarta: Gema Insani.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Aripudin, Acep dan Mudhofir Abdullah. 2014. *Perbandingan Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Aziz, Muhammad Ali, 2004.*Ilmu Dakwah*. Jakarta:Kencana.
- Aziz, Muhammad Ali, 2006.*Ilmu Dakwah*. Jakarta:Kencana.
- Dapertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Effendi, Evie dan Rohim. 2018. *Gapleh gaul tapi soleh*, Jakarta: tangga pustaka dan singa bangsa pustaka, cet 1
- El ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar ilmu dakwah studi komprehensif dakwah dan teori praktik*. Jatim: Madani
- Eriyanto, 2011. Analisis Isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Imam Ghazali, 2007. *Ringkasan Ikhya'Ulumuddin*, Terj. Fudhailurrahman, (Jakarta: Sahara Publishers,
- Jazuli, Ahzami Sami'un. 2006. *Hijrah Dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lunandi, A.G. 1981. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Musyafak, Najahan. 2004. “*Penggunaan Internet Bagi Pengembangan Sistem Komunikasi dan Informasi di IAIN Walisongo Semarang*”, dalam Jurnal Ilmu Dakwah. Semarang.
- Musyafiq, Ahmad. 2015. *Pengantar Sirah Nabawiyah*. Semarang: CV Karya Abadi jaya
- Rahmat, Jalaluddin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Saerozi, 2013. *Ilmu dakwah*. Jogjakarta: Ombak
- Setiawan, Erik. 2017. *Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun 'LINE@DakwahIslam'*. Bandung. Dalam Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung
- Sulthon, Muhammad, dkk. 2015. *Dakwah dan Sadaqat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sulthon, Muhammad. 2002. *Image Tentang Musuh Islam Dalam Pesan Dakwah Tuhid Aman Abdurrahman*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta : Media Group cet.3
- Syari’ati, Ali . 1996. *Rasulullah Saw Sejak Hijrah Hingga Wafat : Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah*, terj. Afif Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah
- Syukir, Asmuni. 1987. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash

Syukir, Asmuni.1983 . *Dasar-dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: AL-Ikhlash.

Sumber dari Internet

<https://news.detik.com/kolom/d-3840983/fenomena-hijrah-di-kalangan-anak-muda> di akses tanggal 21 Oktober 2018

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>

<https://islami.co/salah-kaprah-makna-hijrah/>

<https://islami.co/salah-kaprah-makna-hijrah/> diakses tanggal 01 agustus 2019

<https://kbbi.web.id/ceramah>

<https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/>

<https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>

<https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/11420097/riset-penetrasi-internet-indonesia-naik-jadi-56-persen>

<https://alihamdan.id/variable-penelitian/>diakses pada tanggal 01 oktober 2019)

<https://materibelajar.co.id/pengertian-video/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Materi>

<https://rumaysho.com/9596-meninggalkan-sesuatu-karena-allah.html>

<https://www.hidayatullah.com/kajian/oaseiman/read/2012/04/04/2045/enam-cara-cegah-lunturnya-iman.html>

<https://bimbinganislam.com/tujuh-bekal-kematian/>

<https://muslim.or.id/24635-adzab-kubur-apakah-berlangsung-terus-menerus-sampai-hari-kiamat.html>)

<http://meretamasadepan.blogspot.com/2011/03/eksistensi-hijrah-dalam-al-quran.html>

<http://meretamasadepan.blogspot.com/2011/03/eksistensi-hijrah-dalam-al-quran.html>

<https://www.republika.co.id/berita/duniaislam/hikmah/13/06/15/moesw6-galau-dan-gelisah-inilah-obat-mujarabnya>

<http://tekno.rakyatku.com/read/4228/2016/05/12/kenalkan-ini-logo-baru-instagram>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/media-sosial-apa-yang-paling-sering-digunakan-masyarakat-indonesia>

RIWAYAT HIDUP



Nama : Mulyani

Tempat Tanggal Lahir : Demak, 10 Agustus 1994

Alamat : Betahwalang Rt 006/004. Desa
Betahwalang, Kec. Bonang, Kab.
Demak

Nama Orang tua :

 Ayah : Khoirul Zaman

 Ibu : Nur Hasanah

No. tlp. : 081328221053

Email : Yhaniaisy27@gmail.com

Instagram : Yhaniaisy

Riwayat Pendidikan:

 MI : MI Miftahul Falah

 MTS : MTS Miftahul Falah

 MAN : MAN 1 Semarang